RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
TAHUN 2021 - 2023

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS VOKASI

2021-2023

UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

2020

Daftar Isi

Halaman Judul 1
Daftar Isi 2
Kata Pengantar 3
BAB I: Pendahuluan 6
1.1. Latar Belakang 6
1.2. Tujuan 6
1.3. Model Penyusunan 7
BAB II: Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Vokasi 8
2.1. Sejarah Fakultas Vokasi 8
2.2. Visi 13
2.3. Misi 15
2.4. Tujuan 15
BAB III: Evaluasi Diri 15
3.1. Konteks Evaluasi Diri 15
3.2. Analisis SWOT 16
3.2.1. Bidang Tridharma 16
3.2.2. Bidang Pendukung Tridharma 24
3.3. Rumusan Masalah 35
BAB IV: Isu Strategis 37
4.1. Pengantar 37
4.2. Rumusan Isu Strategis 37
BAB V: Sasaran, Strategi, dan Kegiatan 39
5.1. Sasaran 39
5.1.1. Sasaran Jangka Panjang 39
5.1.2. Sasaran Jangka Menengah 39
5.1.3. Sasaran Jangka Pendek (2021-2023) 39
5.2. Strategi Pencapaian Sasaran 40
5.3. Kegiatan dan Rinciannya 44
BAB VI: Kebijakan Implementasi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan 55
6.1. Pengantar 55
6.2. Monitoring dan Evaluasi Tahunan 55
6.2.1. Rencana Operasional Awal Tahun 55
6.2.2. Monitoring Tengah Tahun 55
6.2.3. Laporan Kegiatan Akhir Tahun 55
6.2.4. Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra 56
6.3. Evaluasi Akhir Renstra 56
Referensi 57
Lampiran 58

Kata Pengantar

Atas rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta 2021-2023 akhirnya selesai disusun. Renstra ini akan menjadi acuan kegiatan FAKULTAS VOKASI USD dalam melaksanakan kegiatan tridharma untuk periode tiga tahun, yaitu 2021-2023.

Renstra FAKULTAS VOKASI disusun menggunakan Renstra USD sebagai acuan utama. Renstra FAKULTAS VOKASI akan digunakan sebagai acuan Renstra tiga program studi (prodi) yaitu Prodi Mekatronika, Teknologi Perancangan Mekanik dan Teknologi Elektromedis. Dengan demikian, ketercapaian Renstra USD akan didukung oleh ketercapaian Renstra Fakultas, dan ketercapaian Renstra Fakultas akan didukung oleh ketercapaian Renstra Prodi.

Renstra FAKULTAS VOKASI USD 2021-2023 ini adalah Renstra yang pertama bagi FAKULTAS VOKASI sejak FAKULTAS VOKASI terbentuk. Renstra sebelumnya adalah Renstra Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) 2016-2020. Renstra FAKULTAS VOKASI 2021-2023 disusun karena adanya penyatuan Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) pada tahun 2020 ke dalam Universitas Sanata Dharma (USD) dalam bentuk Fakultas Vokasi. yang berakibat pada penyesuaian beberapa strategi dan kebijakan.

Renstra Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) 2016-2020 merumusan strategi utamanya yaitu:

1. Menjadi pusat Pendidikan Tinggi bidang Teknologi Rekayasa Mekatronika yang mampu berkompetisi pada tingkat nasional melalui efisiensi sistem tata kelola, optimalisasi sistem penjaminan mutu, optimalisasi jejaring dengan institusi pemerintah maupun swasta, serta optimalisasi pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya (manusia, sarana dan prasarana),
2. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi proses tridarma (pendidikan, penelitian dan pengabdian) untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Dalam RENSTRA Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) 2016-2020, Strategi utama di atas dijabarkan lagi menjadi tujuan strategis:

1. Menghasilkan generasi muda yang siap terlibat dalam bidang teknologi rekayasa Mekatronika, dengan sikap profesional yang memadukan pengetahuan, keterampilan, dan integritas pribadi yang dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, nilai Kristiani (Spiritualitas Ignatian), serta budaya bangsa.
2. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk keunggulan daya saing institusi,
3. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas tridarma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) untuk keunggulan daya saing institusi, dan
4. Meningkatkan ketersediaan faktor pendukung bagi terlaksananya proses tridarma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) yang mencakup Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, teknologi informasi, dan pembiayaannya untuk keunggulan daya saing institusi.

Dalam Renstra pertama FAKULTAS VOKASI USD 2021-2023 isu strategis dirumuskan sebagai "**Pentingnya sinergi, kolaborasi dan integrasi demi meningkatnya efektivitas dan efisiensi, serta relevansi dan kontribusi FV-USD bagi masyarakat**" yang memuat memuat sembilan sasaran, yaitu:

1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi.
2. Digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan tridharma
3. Terlaksananya sistem pendidikan vokasi yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit, efektif, dan efisien
4. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan demi terjaminnya relevansi dan kontribusi program studi bagi masyarakat.
6. Tersedianya sistem penjaminan mutu internal fakultas demi meningkatnya kualitas dan relevansi kegiatan tridharma.
7. Efektif dan efisiennya pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan
8. Terwujudnya sinergi multi disiplin ilmu, terlaksananya kolaborasi dalam penelitian, dan terjadinya integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian.
9. Meningkatnya kontribusi program studi melalui penelitian

Inti dari Renstra FAKULTAS VOKASI USD 2021-2023 adalah kolaborasi, sinergi, dan integrasi internal semua pihak dan unit di FAKULTAS VOKASI USD dalam melaksanakan pelayanan tridharma perguruan tinggi. Dengan adanya kolaborasi, sinergi, dan integrasi, masing-masing unit diharapkan dapat mencapai keunggulan dan kualitas kontribusi tridharmanya secara optimal. Lebih lanjut, Renstra FAKULTAS VOKASI 2021-2023 juga menekankan perlunya kolaborasi dan sinergi eksternal agar membantu FAKULTAS VOKASI USD mencapai visinya yakni Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis melalui pendidikan tinggi vokasi demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atau terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan Renstra FAKULTAS VOKASI USD 2021-2023 ini.

Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 1 Januari 2021
Dekan Fakultas Vokasi

Eko Aris Budi Cahyono, M.Eng.

BAB I: Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma merupakan transformasi dari Politeknik Mekatronika Sanata Dharma yang berdiri sejak tahun 2011. Sebagai sebuah entitas fakultas, pada bulan Agustus 2020 Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma (FV-USD) baru saja dibentuk, meskipun Prodi Mekatronika telah ada sejak tahun 1998 sedangkan Prodi Teknologi Elektromedis dan Prodi Teknologi Perancangan Mekanik telah ada sejak 2011. Sejak terbentuknya FV-USD tersebut, segenap sivitas akademika FV-USD telah melakukan berbagai upaya untuk menghidupi apa yang dicita-citakan saat penyatuan Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) ke Universitas Sanata Dharma (USD) menjadi Fakultas Vokasi, yakni pendidikan vokasi yang mendapatkan akar/pondasi yang kuat melalui kolaborasi, sinergi, dan integrasi masing-masing unit di Universitas Sanata Dharma untuk mencapai keunggulan dan kualitas kontribusi tridharmanya secara optimal yang kokoh. Cita-cita tersebut akan terus diupayakan melalui kegiatan tridharma demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi 2021-2023 disusun sebagai arahan strategi Pengelolaan FAKULTAS VOKASI USD untuk mengembangkan Fakultas Vokasi USD secara terprogram dan berkesinambungan. Renstra Fakultas Vokasi 2021-2023 ini merupakan lanjutan dari Renstra Politeknik Mekatronika Sanata Dharma 2016-2020 dan diturunkan dari Renstra USD 2018-2022.

1.2. Tujuan

Dokumen Renstra ini disusun dengan tujuan berikut:

a. Menjadi program kerja pimpinan Fakultas Vokasi dan prodi-prodi di lingkungan Fakultas Vokasi selama 3 tahun, yakni dari 2021 sampai 2023, ketika menyusun rencana kegiatan dan anggaran, sehingga terwujud keterpaduan dan sinergi kegiatan.

b. Memberikan informasi kepada berbagai pihak tentang hal-hal yang ingin dicapai dan yang akan dilakukan oleh fakultas dan prodi-prodi di Fakultas Vokasi dalam 3 tahun ke depan, sehingga setiap pihak dapat dengan tepat mengambil peran, menyesuaikan diri, atau memonitornya.

1.3. Model Penyusunan

Penyusunan Renstra Fakultas Vokasi 2021-2023 yang merupakan turunan dari Renstra USD 2018-2022 memakai model yang sama dengan model yang dipakai untuk menyusun Renstra USD. Model tersebut ditunjukkan dalam Gambar 1.

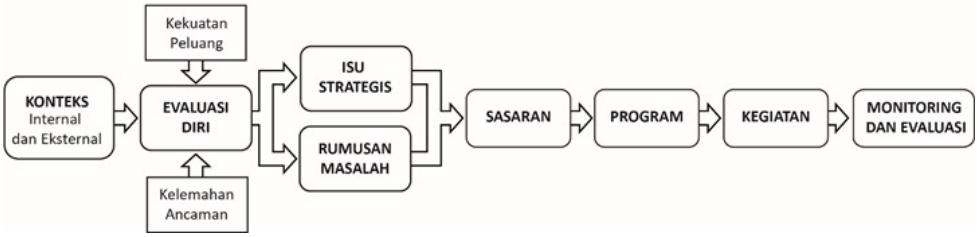

Gambar 1. Model Penyusunan Renstra Fakultas Vokasi 2021-2023 (sumber: Renstra USD 2018-2022)

Untuk menjamin sejalannya Renstra Fakultas Vokasi dengan Renstra USD, Renstra USD dipergunakan sebagai kerangka kerja untuk merumuskan isu strategis, sasaran, strategi, serta rencana kegiatan. Hal ini dimungkinkan karena pada kenyataannya penyusunan Renstra USD juga diawali dengan evaluasi diri setiap fakultas yang ada di USD.

Tahapan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Vokasi tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Konteks Internal dan Eksternal,
2. Melakukan Evaluasi Diri,
3. Merumuskan Masalah dan Menetapkan Isu Strategis,
4. Merumuskan Sasaran,
5. Merumuskan Strategi (program),
6. Merumuskan Kegiatan,
7. Merumuskan Rencana Monitoring dan Evaluasi.

BAB II: Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Vokasi

2.1. Sejarah Fakultas Vokasi

Fakultas Vokasi USD yang merupakan metamorfosis dari Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD). Embrio dari Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) adalah Program D3 Mekatronika dibuka pertama kali pada tahun 1998 dengan SK Ditjen DIKTI No.149/DIKTI/Kep/1998. Saat pertama kali dibuka, Program Studi D3 Mekatronika berada di bawah Jurusan Teknik Mesin, Fakutas Teknik, Universitas Sanata Dharma. Program studi D3 Mekatronika saat itu merupakan satu-satunya program studi vokasi yang ada di Universitas Sanata Dharma. Karena kebutuhan akan tenaga kerja siap pakai semakin besar dan karena sistem pendidikan Vokasi berbeda dengan sistem Pendidikan Akademik yang dikelola oleh Universitas Sanata Dharma, maka diputuskan pemisahan program studi D3 Mekatronika dari Universitas Sanata Dharma dan membentuk Politeknik. Nama Politeknik yang dipilih adalah Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD).

Dimasukkannya nama Mekatronika dalam nama institusi berimplikasi pada program studi baru yang akan dibuka, dimana semua program studi yang ada di PMSD berhubungan langsung dengan Mekatronika. Di sisi lain, masuknya nama mekatronika dalam nama institusi akan mempermudahkan promosi kepada masyarakat, mengingat nama Mekatronika sudah semakin dikenal dan peluang kebutuhan akan tenaga mekatronika ke depan diyakini akan sangat besar. Mekatronika merupakan ilmu yang multidisiplin yang merupakan integrasi dari disiplin ilmu mekanik, elektronik dan komputer. Mekatronika sebagai sebuah profesionalisme berorientasi ke pasar modern. Pasar modern memiliki sifat: mengejar umur pakai produk yang singkat, tangguh berkompetisi dalam persaingan bebas, inovatif di dalam memenuhi permintaan konsumen yang bervariasi dan berbeda, dan mampu menggunakan setiap teknologi terbaru pada setiap produk terbarunya. Ide berdirinya Mekatronika berawal dari keyakinan Rm. JB Casutt, S.J. (Direktur ATMI Surakarta saat itu) yang meyakini bahwa ke depan kebutuhan akan tenaga mekatronika di dunia industri sangat besar. Beliau melihat dan meyakini bahwa semakin lama peralatan yang digunakan di industri akan semakin otomatis dan untuk menangani alat tersebut dibutuhkan ilmu mekatronika. Pada saat itu juga muncul kekhawatiran akan banyaknya tenaga asing yang masuk ke Indonesia sebagai dampak dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Jika tenaga kerja Indonesia tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka bukan hanya mesin-mesin modern yang serba otomatis saja yang akan masuk ke Indonesia, tenaga kerja asingpun akan masuk ke Indonesia. Harapan besar dari dibukanya program studi D3 Mekatronika adalah kesiapan dan ketersediaan

SDM Indonesia dalam menangani alat-alat industri yang serba otomastis tadi.

Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No. 12 tahun 2012, politeknik minimal harus memiliki 3 program studi. Politeknik Mekatronika Sanata Dharma memiliki tiga program studi jenjang diploma III, yaitu: Mekatronika, Instrumentasi Medis, dan Desain Produk Mekatronika. SK Ijin pendirian politeknik terbit dan ditetapkan sejak tanggal 11 Agustus 2011, dengan SK No. 175/E/O/2011 yang disahkan oleh Mendiknas RI.

PMSD didirikan untuk mengembangkan dimensi spiritualitas, rasionalitas, dan profesionalisme dari sivitas akademika yang terlibat di dalamnya. Spiritualitas adalah kemampuan intelektual dan rasa seseorang untuk menangkap keseluruhan realitas dimana Tuhan dipahami sebagai Pengkarsa dan Pencipta, dan untuk terlibat di dalam keseluruhan proyek ilahi ini. Rasionalitas adalah kemampuan intelektual dan rasa seseorang untuk mengenali setiap logika, nalar, atau alasan dibalik setiap pernyataan dan keputusan. Profesionalisme adalah bidang dan disiplin tertentu yang dipilih seseorang untuk mengabdikan hidupnya bagi Pencipta dan sesamanya. Profesionalisme merupakan pilar-pilar bagi kehidupan sebuah masyarakat. Di dalamnya termuat sains yang logis, teknologi yang realistik, dan etika yang bertanggung-jawab.

Sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No. 12 tahun 2012, Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Untuk mengimplementasikan amanat UUPT 12 tahun 2012, Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) telah berperan aktif dalam mengembangkan teknologi rekayasa dalam bidang Mekatronika serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Demikian pula, meskipun sebagai sebuah Politeknik yang pada tahun 2015 baru berumur empat tahun, Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) telah berperan aktif untuk meraih prestasi dengan keaktifan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) semenjak PMSD berdiri. Pada tahun 2013, terdapat 7 kelompok PKM PMSD yang didanai dan satu kelompok lolos PIMNAS, tahun 2014 terdapat 6 kelompok PKM PMSD yang didanai dan tahun 2015 terdapat 5 kelompok PKM PMSD yang didanai dan satu kelompok lolos PIMNAS. Berbagai hibah kompetisi juga telah diikuti oleh Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (PMSD) diantaranya pada tahun 2013 PMSD memperoleh Program Hibah Kompetisi Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik (PHK-PMPP). Pada tahun

2015 team robot mahasiswa PMSD yang mengikuti Kontes Robot Pemadam Api (KRPAI) beroda mampu memperoleh juara 3 nasional dan juara 1 desain terbaik nasional.

Dalam perkembangannya, dua program studi yang dibuka bersamaan dengan dibukanya Politeknik Mekatronika Sanata Dharma menghadapi satu permasalahan yang konsekuensinya menurunkan minat lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studi di kedua program studi tersebut dan menyulitkan penyaluran lulusan ke dunia kerja. Permasalahan yang dihadapai kedua program studi tersebut adalah terkait dengan nomenklatur program studi yang tidak sesuai dengan regulasi dari Kemenristekdikti dan khusus untuk prodi Instrumentasi Medis nomenklatur program studi juga tidak sesuai dengan regulasi dari Kemenkes. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, PMSD memutuskan untuk merubah nama program studi menyesuaikan dengan nomenklatur yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti.

Proses untuk merubah nama program studi meskipun tidak mudah dan memakan waktu cukup lama, puji Tuhan akhirnya perubahan nama kedua program studi tersebut akhirnya disetujui oleh Kemenristeksikti. Pada hari Sabtu tanggal 28 April 2018 adalah hari yang membahagiakan bagi seluruh Civitas PMSD khususnya Program Studi Instrumentasi Medis. Pada hari tersebut secara resmi, nama Program Studi Instrumentasi Medis Politeknik Mekatronika Sanata Dharma Yogyakarta, berubah menjadi Program Studi TEKNOLOGI ELEKTROMEDIS. Perjuangan yang cukup panjang akhirnya membuahkan hasil. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 364/KPT/I/2018 tertanggal 16 April 2018 maka program studi Teknologi Elektromedis telah sah diakui. Surat Keputusan tersebut diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal Menristekdikti Prof. Ainun Naim, P.hD. didampingi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta Dr. Ir. Bambang Supriyadi, CES, DEA., kepada Direktur Politeknik Mekatronika Sanata Dharma Eko Aris Budi Cahyono, M.Eng.

Pada hari Jumat tanggal 18 Oktober 2019 adalah hari yang membahagiakan bagi seluruh Civitas PMSD khususnya Program Studi Desain Produk Mekatronika (DPM). Pada hari tersebut secara resmi, nama Program Studi Desain Produk Mekatronika (DPM) Politeknik Mekatronika Sanata Dharma Yogyakarta, telah resmi berubah menjadi Program Studi TEKNOLOGI PERANCANGAN MEKANIK (TPM). Perjuangan yang cukup panjang, yang dimulai dari tahun 2017, akhirnya membuahkan hasil. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1009/KPT/I/2019 tertanggal 17 Oktober 2019 maka program studi Teknologi Perancangan Mekanik telah sah diakui.

Program studi Teknologi Perancangan Mekanik menghasilkan *Assistant Machine Designer* peralatan-peralatan produksi yang serba otomatis bagi industri-industri modern yang kompeten. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan tersebut, nama program studi Teknologi Perancangan Mekanik ini telah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 46/B/HK/2019, tentang Daftar Nama Program Studi Pada perguruan Tinggi. Kesesuaian nama program studi tersebut sangat penting bagi PMSD terutama bagi lulusan saat penempatan di industri ataupun di instansi pemerintahan.

Dengan perubahan nama kedua program studi di atas, telah berdampak baik terhadap minat studi lulusan SMU/SMK untuk studi lanjut di kedua program studi tersebut. Perubahan nama kedua program studi tersebut juga berdampak terhadap semakin cepatnya waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

PMSD sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi vokasi juga telah terakreditasi termasuk dengan ketiga program studi yang ada. Akreditasi institusi PMSD adalah C yang diperoleh pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 756/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tertanggal 10 Juli 2015. Akreditasi Program Studi Mekatronika adalah B yang diperoleh pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1939/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2019 tertanggal 12 Juni 2019. Akreditasi Program Studi Teknologi Elektromedis adalah B yang diperoleh pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 2530/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2018 tertanggal 12 September 2018. Akreditasi Program Studi Desain Produk Mekatronika adalah B yang diperoleh pada tahun 2018 berdasarkan Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1324/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018 tertanggal 22 Mei 2018. Mengingat perubahan nama program studi Desain Produk Mekatronika menjadi Teknologi Perancangan Mekanik pada 17 Oktober 2019 diperoleh setelah nilai akreditasi program studi Desain Produk Mekatronika dikekeluarkan, maka telah diajukan proses penyesuaian SK dan Sertifikat akreditasi kepada BAN-PT dan telah diperoleh SK dan Sertifikat akreditasi Program Studi Teknologi Perancangan Mekanik. Akreditasi Program Studi Teknologi Perancangan mekanik adalah B yang diperoleh pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1706/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2020 tertanggal 18 Maret 2020.

Namun demikian, PMSD dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Dalam

pengelolaan PMSD yang kecil, Yayasan Sanata Dharma mengalami persoalan dalam upaya mengakselerasi peningkatan mutu dan pengembangan PMSD yang berkelanjutan. Pemenuhan tata kelola minimal bagi PMSD yang hanya memiliki 3 prodi membuat tata kelola PMSD menjadi tidak efektif dan efisien.

Menanggapi harapan pemerintah tentang pengelolaan perguruan tinggi yang semakin berkualitas melalui penggabungan perguruan tinggi, Yayasan Sanata Dharma berketetapan untuk mengajukan usul penyatuan PMSD kedalam USD. Bagi Yayasan Sanata Dharma hal ini menjadi semakin relevan yang memberi manfaat lebih besar karena kedua perguruan tinggi ini diselenggarakan oleh Yayasan yang sama dan keduanya memiliki visi-misi yang sejalan dengan visi misi Yayasan. Dengan kesadaran akan kebermanfaatan penyatuan lembaga pendidikan tinggi, Yayasan Sanata Dharma, melalui Rencana Induk Pengembangan Yayasan, telah memutuskan untuk menyatukan Politeknik Mekatronika Sanata Dharma ke dalam Universitas Sanata Dharma.

Penyatuan lembaga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran lembaga dalam membuka kemungkinan keberhasilan lembaga yang lebih besar di masa depan, pengembangan lembaga yang lebih progresif yang menjamin keberlanjutannya di masa datang di tengah iklim persaingan yang semakin kompetitif. Penyatuan lembaga memiliki potensi untuk menghasilkan manfaat dalam jangka panjang yang lebih substansial. Beberapa keuntungan penyatuan lembaga antara lain (a) menghaslkan lembaga yang lebih besar dan lebih komprehensif; (b) lebih kuat dan layanan program akademik yang lebih beragam; (c) peningkatan kualitas layanan mahasiswa; (d) menyediakan pilihan kepada mahasiswa yang semakin meningkat dan beragam; (e) fleksibilitas lembaga yang lebih besar; dan, (f) dalam kondisi tertentu, terjadi peningkatan efisiensi dan penghematan biaya.

Untuk mengimplementasikan penyatuan PMSD ke dalam USD menjadi Fakultas Vokasi, Yayasan membentuk tim Task Force Penyatuan PMSD ke USD menjadi Fakultas Vokasi dengan Surat Tugas Ketua Yayasan nomor 1133/YYS/1-16/IX/2019 Tim yang terdiri dari Staf Rektorat USD, Staf Direktorat PMSD dan Staf Yayasan Sanata Dharma ini bertugas untuk mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan dalam rangka penyatuan PMSD ke USD menjadi Fakultas Vokasi, manajemen administrasi, manajemen akademik, sistem informasi, dan sosialisasi FAKULTAS VOKASI, mulai dari 18 September 2019 sampai dengan 1 Agustus 2020. Yayasan juga membentuk tim Renstra Fakultas Vokasi USD dengan Surat Tugas Ketua Yayasan nomor 058/YYS/1-09/I/2020 Tim yang terdiri dari Staf Rektorat USD, Staf PMSD, Staf FST USD dan Staf Yayasan Sanata Dharma ini bertugas untuk merancang/merumuskan Visi-misi dan Renstra, FAKULTAS VOKASI, mulai dari 1 Maret 2020 sampai dengan 1 September 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 949/M/2020, mulai 14 Oktober 2020 Politeknik Mekatronika Sanata Dharma resmi menyatu ke Universitas Sanata Dharma menjadi FAKULTAS VOKASI. Pada awal pendiriannya, Fakultas Vokasi memiliki 3 prodi Diploma Tiga yaitu Prodi Mekatronika, Teknologi Elektromedis, dan Teknologi Perancangan Mekanik. Melalui FAKULTAS VOKASI, bangsa Indonesia diharapkan menjadi bangsa yang cerdas, terampil dan berkarakter, yang tidak sekedar menjadi penonton, namun dapat turut ambil bagian dalam masyarakat dunia yang saat ini berkembang menjadi masyarakat yang berbasis inovasi.

2.2. Visi

Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis melalui pendidikan tinggi vokasi demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

"Penggali kebenaran" dimaksudkan sebagai usaha yang serius dan berkelanjutan untuk mampu mengungkap kebenaran pada tingkat obyektif, intersubyektif, dan transenden. Pengungkapan kebenaran pada tingkat obyektif dan intersubyektif diusahakan melalui studi atau kajian ilmu-ilmu pengetahuan positif; sedangkan pengungkapan kebenaran pada tingkat transenden diusahakan melalui studi atau kajian filsafat dan teologi. Asumsi yang perlu dijadikan dasar adalah keyakinan iman bahwa segala pengetahuan yang dapat dibedakan dari segi jenis disiplin ilmu, bahan kajian, dan kegiatan-kegiatan ilmiah pada hakikatnya merupakan suatu usaha terpadu yang mengarah ke pengungkapan misteri Ilahi yakni pewahyuan diri Allah sendiri. Kebenaran dalam perspektif iman ini adalah kebenaran menyeluruh yang membawa manusia kepada proses transformasi diri menuju kepenuhan hidup serta penemuan diri yang sesungguhnya.

"Unggul" merupakan terjemahan dari kata bahasa Latin magis yang berarti 'lebih'. "Lebih" dimaknai bukan dalam suatu kerangka kompetisi atau perbandingan antara individu satu dengan individu lain atau lembaga satu dengan lembaga lain tetapi dalam kerangka pengembangan diri secara terus- menerus. Setiap individu yang terlibat di USD diharapkan mampu mengembangkan bakat serta kemampuan pribadinya dari tahapan satu ke tahapan lain yang lebih jauh atau lebih tinggi. Setiap individu diharapkan tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapainya. Pengembangan diri secara terus-menerus ini dilakukan USD dalam usaha membantu sesama warga khususnya para mahasiswa agar dapat berkembang lebih jauh atau lebih tinggi lagi. Untuk menunjang kepentingan ini, pimpinan USD mengusahakan terciptanya suasana atau iklim yang kondusif melalui berbagai kebijakan, seperti pengembangan SDM secara terus-menerus, pengembangan sistem panjaminan mutu, kegiatan evaluasi diri dan refleksi, pengembangan Pedagogi Ignasian, penyusunan Renstra, pengembangan program-program unggulan, serta

kebijakan-kebijakan lainnya.

Kata “humanis” dimaknai dalam arti bahwa setiap pribadi bersedia mendidik diri secara terus-menerus agar semakin mampu mewujudkan nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi kemanusiaan di tengah masyarakat. Kesediaan mendidik diri secara terus-menerus ditujukan demi kesempurnaan penciptaan dirinya sebagai pribadi yang diciptakan sesuai dengan citra Sang Pencipta. Nilai-nilai beserta aspirasi-aspirasi kemanusiaan dituangkan dalam sikap dan perilaku seperti menghormati sesama; menghargai pluralisme; cinta perdamaian; cinta tanah air; mendahulukan kepentingan bangsa dan negara; menjunjung tinggi hukum, peraturan-peraturan, dan sistem pemerintahan, atau tata kelembagaan yang dibangun berdasarkan kesepakatan bersama; mau bekerja keras; ulet atau pantang menyerah dalam memperjuangkan sesuatu yang bernilai tinggi; serta berani menghadapi tantangan-tantangan demi perubahan. Dalam kerangka USD, menjadi pribadi humanis berarti bersedia ikut mengembangkan nilai-nilai yang diunggulkan, yakni kedalaman dan keutuhan, refleksi, kerja sama transformatif, serta semangat unggul dalam sistem pendidikan Ignasian yang dikembangkan di USD.

Frasa “Pendidikan tinggi vokasi” berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi adalah pendidikan tinggi yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Pendidikan tinggi vokasi bertujuan mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menghasilkan praktisi yang terampil dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Frasa “masyarakat yang semakin bermartabat” menggaris bawahi dimensi sosial filosofi pendidikan Yesuit. Humanisme Ignasian didasarkan pada keyakinan bahwa manusia pada hakikatnya selalu berusaha membangun komunitas. Tidak ada manusia yang bisa hidup di luar komunitas. Kesadaran bahwa manusia selalu berakar dan tumbuh di dalam komunitas menjadi dasar bagi tanggungjawab dan kepedulian. Lewat tridharma, USD ingin menegaskan komitmennya untuk terlibat menanggapi masalah mendasar yang sedang digulati baik komunitas lokal, komunitas nasional maupun sebagai warga dunia. Sebagai komunitas akademik, kontribusi khas USD adalah membantu masyarakat untuk melihat secara komprehensif permasalahan yang sedang dihadapi sehingga dapat mengusahakan solusi yang menyeluruh. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, USD telah dan akan menekuni aneka praktek-praktek baik maupun menggodok munculnya inisiatif-inisiatif baru dalam kerjasama dengan banyak pihak yang memiliki kehendak baik untuk mengusahakan terbentuknya masyarakat yang semakin bermartabat.

2.3. Misi

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, nilai Kristiani (Spiritualitas Ignatian), serta budaya bangsa.
2. Meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) dengan memadukan pengetahuan, keterampilan, dan integritas pribadi berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, nilai Kristiani (Spiritualitas Ignatian), serta budaya bangsa.
3. Meningkatkan kontribusi bagi masyarakat dan industri melalui karya inovasi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kontekstual dengan era Revolusi Industri 4.0.

2.4. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Vokasi diturunkan dari Misi Fakultas Vokasi dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi organisasi berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, nilai Kristiani (Spiritualitas Ignatian), serta budaya bangsa.
2. Meningkatnya relevansi kompetensi lulusan dengan IDUKA dengan memadukan pengetahuan, keterampilan, dan integritas pribadi berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, nilai Kristiani (Spiritualitas Ignatian), serta budaya bangsa,
3. Meningkatnya kontribusi melalui karya inovasi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kontekstual dengan era Revolusi Industri 4.0, melalui kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama serta melalui pemberdayaan alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat untuk meningkatkan martabat dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

BAB III: Evaluasi Diri

3.1. Konteks Evaluasi Diri

Untuk menjamin keselarasan dengan arah evaluasi diri yang dilakukan dalam penyusunan Renstra USD 2018-2022, pemilihan konteks Renstra FAKULTAS VOKASI 2021-2023 dilakukan dengan mengacu pada konteks yang telah dipilih dalam Evaluasi Diri USD yang tertuang dalam dokumen Renstra USD 2018-2022, yaitu sebagai berikut:

1. FAKULTAS VOKASI USD sebagai fakultas dalam sebuah universitas (swasta) Yesuit di Indonesia yang secara hakiki berciri bhinneka.

2. FAKULTAS VOKASI USD berada di Indonesia selaku negara berkembang dan sedang dalam transisi membangun demokrasi politik dan ekonomi sekaligus.

3. FAKULTAS VOKASI USD berada di era Revolusi Industri 4.0.

Dengan tiga konteks di atas, eksistensi dan kinerja FAKULTAS VOKASI USD akan dievaluasi menggunakan serangkaian kriteria.

Zaman yang selalu berubah mempunyai karakteristiknya masing-masing (Kasali, 2017). Dengan demikian, pendidikan perlu menyesuaikan perkembangan zaman (Bokor, 2012; Etzkowitz, 2000). Tantangan USD sebagai universitas Yesuit pun sangatlah besar (Nicolas, 2010). Agar bisa melakukan penyesuaian terhadap zaman dan sebagai bagian tak terpisahkan dari Renstra, FAKULTAS VOKASI melakukan analisis SWOT yang dipaparkan di Subbab 3.2.

3.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT, kependekan dari *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* (Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman), dijabarkan ke dalam kelompok tridharma dan pendukung tridharma.

3.2.1. Bidang Tridharma

a. Pendidikan

Kurikulum yang dikembangkan dan diimplementasikan pada setiap program studi di USD harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan di USD. Untuk mencapai tujuan tersebut, USD memberikan dukungan berupa penyediaan berbagai dokumen kebijakan pengembangan kurikulum serta fasilitasi dan pendanaan kegiatan implementasi maupun pengembangan kurikulum. Di samping itu, USD juga mendorong dikembangkannya pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian (PI) sebagai ciri khas USD. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan pembelajaran berbasis PI di antaranya adalah penyediaan panduan pembelajaran berbasis PI, penyelenggaran lokakarya, dan penyelenggaraan hibah pembelajaran berbasis PI. Implementasi dari berbagai kebijakan tentang kurikulum dan pembelajaran dikelola di tingkat fakultas maupun program studi di bawah tanggungjawab pejabat terkait.

Kurikulum pengembangan dalam pendidikan vokasi diharapkan memilik relasi yang kuat dengan

dunia kerja atau industri hal tersebut nampak dalam berbagai kebijakan pemerintah lebih lebih kebijakan dan arahan Dirjen Vokasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tersediannya berbagai peraturan, dokumen dokumen serta petunjuk teknis dalam hal kebijakan pendidikan vokasi menjadi sangat bermanfaat dalam pengembangan kurikulum bidang vokasi. Salah satu hal yang menjadi tantangan dalam pengembangan kurikulum adalah adanya interkasi yang nyata antara dunia pendidikan dan industri terkait. Relasi awal sudah terbentuk namun perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk sampai pada tingkat implemtasi.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah diupayakan tersedia untuk setiap matakuliah yang diselenggarakan. Namun demikian, belum semua RPS disusun kelompok dosen dalam satu bidang ilmu. Masih ada RPS yang disusun secara individual. Monitoring dan evaluasi pembelajaran baru dilakukan dalam hal kehadiran mahasiswa dan evaluasi pembelajaran setiap matakuliah oleh mahasiswa. Monitoring dan evaluasi pembelajaran khususnya terkait kesesuaian RPS dengan praktik pembelajaran di kelas maupun mutu soal ujian belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Monitoring kehadiran mahasiswa dilakukan melalui penghitungan presensi oleh sekretariat fakultas.

Ketersediaan alat dan bahan praktik yang disertai dengan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi sangat penting dalam proses pengaaran bidang vokasi. Dalam beberapa tahun terakhir Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (Fakultas Vokasi USD), telah melengkapi berbagai alat praktik yang didapatkan dari sebagian besar Hibah dari Pemerintah maupun Industri. Keberadaan alat alat baru tersebut memerlukan tindak lanjut berupa pengembangan RPS serta dokumen dokumen terkait seperti manual atau petunjuk praktikum atau media pembelajaran lain.

Mahasiswa dengan tingkat kehadiran < 75% dinyatakan belum pernah menempuh matakuliah tersebut dan diberi tanda F. Evaluasi pembelajaran terhadap setiap matakuliah dilakukan melalui kuesioner online yang diisi oleh para mahasiswa pada setiap akhir semester. Hasil kuesioner diolah oleh Penjaminan Mutu USD dan didistribusikan kepada para dosen. Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran di tingkat program studi pada umumnya dibicarakan dalam rapat prodi namun masih belum sistematis dan terstruktur. Berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan pembelajaran disediakan secara memadai dan dikelola secara terpusat di tingkat universitas. Sekalipun infrastruktur dan sistem informasi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah disediakan secara memadai, namun sumber-sumber pembelajaran berbasis TIK belum dimanfaatkan secara optimal.

Keterlibatan langsung dalam proses belajar mengajar menjadi kunci dalam pendidikan vokasi lebih lebih dalam pembelajaran praktik untuk memenuhi hal tersebut terakhir Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (Fakultas Vokasi USD) menargetkan 100% kehadiran mahasiswa dalam kuliah praktik serta adanya evaluasi pada tengah semester untuk dapat megukur capaian pebelajran mahasiswa pada setiap pertemuan praktik, sehingga diharapkan pada akhir semester kompetensi minimal dapat tercapai. Sistem evaluasi seperti ini dikembangkan karena Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (Fakultas Vokasi USD) menggunakan sistem paket dan gugur tingkat. Proses pembelajaran ulang dapat dilakukan pada semester itu juga sehingga tidak menggangu target paket sks semester berikutnya.

Pemantauan proses belajar mengajar menjadi hal yang sangat penting, kehadiran dosen kehadiran mahasiswa ketercapaian pembelajaran perlu dimonitor dan dievaluasi secara pereodik. karena Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (Fakultas Vokasi USD) telah mempunyai unit Biro Penjaminan Mutu yang telah mengembangakan standar dan pedoman pedoman serta telah mengimplemnetasikan monitoring pembelajran berbasis teknologi informasi.

Ditinjau dari sisi input mahasiswa, USD telah memiliki sistem rekrutmen mahasiswa baru yang terstruktur. Namun demikian, tingkat keketatan seleksi mahasiswa FV-USD masih belum ideal dengan rerata rasio pilihan 1:daya tampung adalah 1:2,5. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi juga belum ideal, hanya berkisar 1:2. Rasio dosen : mahasiswa untuk 3 prodi di FV-USD sudah memenuhi aturan pemerintah, yaitu dibawah 1 : 30.

Ditinjau dari sisi input mahasiswa, Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (Fakultas Vokasi USD) masih memiliki kendala terkait tingkat keketatan seleksi mahasiswa masih belum ideal dengan rasio pilihan daya tampung. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi: calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi juga belum ideal, Rasio dosen: mahasiswa.

Ditinjau dari sisi output, rata-rata IPK lulusan selama 5 tahun terakhir di FV USD sudah ≥ 3,0 dan semua tepat waktu karena menggunakan sistem paket. Tingkat *drop out* juga tergolong tinggi (data angk. 2015: 3,84%, angk. 2014: 23,64%). Sekalipun FV USD sudah memiliki panduan pembimbingan akademik dan penerapan pendataan (*logbook*) bimbingan online namum perlu ditingkatkan standar pembimbingan akademik secara lebih intensif untuk mahasiswa tahun pertama. Perlu penerapan sistem yang telah dikembangkan oleh Universitas yaitu Program Bimbinga Akademik melalui Sistem Informasi Akademik Dosen dan Mahasiswa.

Dari sisi keterserapan lulusan, FV USD memiliki angka keterserapan yang memuaskan rata rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerajaan kurang dari 3 bulan adalah 95 % hal ini salah satunya dikarenakan telah adanya unit yang disebut Pusat Karir FV USD yang telah menjalin kerjasama dengan berbagai rekanan industri yang rata-rata tiap tahun ada 40 Perusahaan yang membuka informasi lowongan dan ada 20 kegiatan baik rekruitmen maupun pengembangan kemampuan mahasiswa dalam rangka menghadapi dunia kerja.

Tabel Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Tersedianya berbagai dokumen kebijakan pengembangan kurikulum 2. Dikembangkannya pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian (PI) sebagai ciri khas USD 3. Telah dimilikinya sarana sarana praktik yang sangat lengkap khusunya prodi mekatronika 4. Adanya sumberdaya yang telah mengikuti pelatihan luar dan dalam negeri yang sangat relevan khususnya program studi mekatronika 5. Telah dirintisnya sistem penjaminan mutu internal. 6. Telah dirintisnya sistem monitoring proses pembelajaran yang terintegrasi dengan tenologi informasi.	1. Belum adanya monitoring dan evaluasi tersistem untuk peninjauan RPS, diktat dan modul praktik. 2. Tingkat keketatan seleksi dan tingkat mahasiswa diterima yang melakukan registrasi belum ideal 3. Belum terintegrasinya kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian 4. Terbatasnya program yang memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa dalam pembelajaran
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)

1. Adanya jejaring pemerintah, alumni serta mitra dalam dan luar negeri utk meningkatkan kualitas pembelajaran 2. Kebutuhan masyarakat akan lulusan PT yang tidak hanya unggul secara akademis namun memiliki karakter yang kuat 3. Terbukanya kesempatan untuk membuka program studi Sarjana terapan 4. Terbukanya peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pembelajaran bagi masyarakat melalui pemanfaatan TIK	1. Minat calon mahasiswa melanjutan studi ke jenjang D3 menurun, sementara institusi lain mulai mengembangkan jejang Sarjana terapan. 2. Tingkat kompetisi dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain (lebih lebih PTN)

b. Penelitian

Perkembangan sistem informasi telah memberikan pengaruh yang sangat penting bagi peningkatan gairah para dosen untuk membuat berbagai inovasi. Penelitian terapan baik dari jumlah maupun kualitasnya banyak mengalami peningkatan. Banyak topik di era Industri 4.0 ini yang dapat digali menjadi topik penelitian. Industri 4.0 juga telah semakin mendekatkan bidang Mekatronika ke berbagai disiplin ilmu. Hal ini menyebabkan banyak ide yang muncul ketika para dosen berusaha untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat pada domain yang bermacam-macam.

PMSD, yang merupakan cikal bakal dari Fakultas Vokasi USD, pada tahun 2020 status cluster penelitiannya pada Kementerian Riset dan Teknologi telah meningkat dari binaan menjadi madya. Artinya PMSD telah masuk ke klaster desentralisasi. Prestasi ini dinilai dari kinerja penelitian tahun 2017, 2018, dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penelitian dan luarannya cukup baik.

FV-USD memiliki rencana induk penelitian dan roadmap yang merupakan arah penelitian bagi seluruh dosen untuk mencapai target suatu luaran inovatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun begitu, pada perjalanannya variasi topik penelitian belum bisa dilaksanakan

sesuai dengan roadmap yang telah dibuat. Beberapa penelitian telah masuk dalam jalur roadmap penelitian institusi, tetapi tidak sedikit juga topik penelitian yang tidak sesuai dengan roadmap. Hal ini disebabkan pertama: topik proyek dari industri atau pihak luar yang meminta bantuan ke FV-USD. Kedua: kompetensi individu tiap dosen yang masih belum merata untuk menyelesaikan permasalahan sesuai roadmap. Dikarenakan kebutuhan peningkatan jabatan akademik dosen maka beberapa penelitian masih dilakukan sesuai dengan kompetensi awal dosen yang bervariasi. Para dosen masih cenderung melaksanakan penelitian dan menulis publikasi ilmiah yang sesuai dengan kompetensi awal mereka supaya pengajuan jabatan akademik bisa dilakukan lebih cepat.

Topik Tugas Akhir mahasiswa mulai banyak ditentukan oleh prodi. Hal ini membuat penelitian dosen mulai agak lebih terarah dengan roadmap tiap prodi. Dosen dapat mengajukan proposal penelitian lokal ke Biro Riset dan Abdimas. Jika proposal disetujui maka penelitian ini dapat dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Hal ini memberikan simbiosis yang cukup baik karena mahasiswa terbantu dalam hal biaya untuk mengerjakan tugas akhir. Sedangkan, dosen pembimbing mendapat bantuan dari mahasiswa dalam mengerjakan prototipe yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digabung dengan tugas ahir mahasswa ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.

Pembiayaan diseminasi dari hasil penelitian juga dapat diajukan ke Biro Riset dan Abdimas. Diseminasi ini dapat berupa penerbtan pada jurnal nasional hingga jurnal internasional. Selain itu, para dosen juga dapat mengajukan proposal untuk pembiayaan seminar baik nasional maupun internasional. Biaya pengajuan paten juga dapat diajukan ke institusi. Selain itu, hasil diseminasi dapat diajukan untuk mendapat dana apresiasi dari instusi. Hasil diseminasi tersebut dapat berupa prosiding, jurnal, buku, maupun paten. Hal ini disediakan supaya meningkatkan animo dari para dosen untuk melakukan publikasi ilmiah atas riset-riset yang telah dilakukan.

Penelitian kolaborasi antar prodi belum banyak dilakukan. Hal yang sama terjadi pada level kolaborasi internasional. Meskipun begitu tetap ada penelitian kolaborasi antar prodi maupun institusi intenasional meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak.

Rata-rata jumlah penelitian perdosen dalam empat tahun terakhir, dari tahun 2016 sampain 2019 cukup tinggi, yaitu sebesar 2,38. Sedangkan untuk sumber pendanaan, dominan masih didapat dari pemerintah yaitu sebesar 61%. Pendanaan dari industri sebesar 6%, dan dari pendanaan internal sebesar 33% dari keseluruhan biaya penelitian selama empat tahun tersebut. Jika dihitung rata-rata terhadap jumlah keseluruhan dosen, maka rata-rata biaya penelitian tiap dosen adalah 22,9 juta.

Luaran berupa prototipe cenderung stabil untuk tiap tahunya dengan rata-rata 4 prototipe pertahun. Penulisan buku penunjang pembelajaran yang diterbitkan secara nasional ber-ISBN mengalami pengingkatan yang sangat besar di tahun 2019 yaitu sebanyak 11 buku pada tahun tersebut. Penerbitan tulisan ilmiah pada jurnal internasional dan seminar internasional mengalami peningkatan. Tetapi sebaliknya publikasi pada jurnal dan prosiding nasional mengalami penurunan jumlah.

Dalam perkembangannya, Fakultas Vokasi yang berada pada Universitas Sanata Dharma akan memiliki beberapa kelebihan dan peluang tambahan yang didapat dari Universitasa Sanata Dharma

Tabel Analisis SWOT Bidang Penelitian

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum 2. Memiliki ciri pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian (PI) 3. memiliki sarana sarana praktik yang sangat lengkap 4. Banyak dosen yang telah mengikuti training dan mendapat sertifikasi kompetensi dalam dan luar negeri. 5. Memiliki sistem penjaminan mutu internal. 6. Telah dirintisnya sistem monitoring proses pembelajaran yang terintegrasi dengan tenologi informasi.	1. Belum adanya monitoring dan evaluasi tersistem untuk peninjauan RPS, diktat dan modul praktik. 2. Tingkat keketatan seleksi dan tingkat mahasiswa diterima yang melakukan registrasi belum ideal 3. Belum terintegrasinya kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian 4. Terbatasnya program yang memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa dalam pembelajaran
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
1. Banyak kesempatan terlibat aktif dalam forum ilmiah. 2. Banyak tawaran program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk jurnal internasional dari pihak luar USD 3. Banyak tawaran kerja sama dengan industri untuk penelitiane. 4. Banyak peluang penelitian yang terkait dengan Revolusi Industri 4.0 5. Banyak peluang pendanaan penelitian dari luar.	1. Biaya langganan jurnal internasional yang mahal. 2. Tuntutan dan standar kinerja penelitian serta kualifikasi peneliti yang semakin tinggi 3. Hibah penelitian DIKTI semakin kompetitif 4. Tingginya standar kualitas publikasi dalam jurnal internasional

c. Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat PMSD selama empat tahun terakhir dari tahun 2016 hingga 2019 ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Meskipun begitu rata-rata jumlah pengabdian perdosen selama empat tahun tersebut masih tergolong baik yaitu 2,29. Pola ini dipengaruhi oleh jaringan

institusi dengan industri dan pemerintah. Kedepan Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma memiliki peluang yang lebih besar lagi dalam membina jaringan. Hal ini akan membuat angka kegiatan pengabdiaan akan bertambah Sejalan dengan hal itu, dari pengalaman yang semakin bertambah, maka kualitas dari pengabdian masyarakat akan juga meningkat. Selain itu juga dilihat dari keberlangsungan dosen penerima sertifikasi pendidik semuanya dapat memenuhi kewajiban tridharma pengabdian. Dominan dari pelaksanaan pengabdian tersebut merupakan program pelatihan. Dalam program pelatihan tersebut melibatkan pula mahasiswa sebagai asisten dan suport teknis. Sehingga pengabdian yang dilaksanakan juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Sumber pendanaan pengabdian berasal dari pemerintah, industri, dan juga dari internal. Sumber pendanaan terbesar dari tahun 2016 hingga 2019 adalah dari pemerintah. Prosentase pendanaan dari pemerintah adalah sebesar 80%, pendanaan dari industri mencapai 15%, dan pendanaan dari internal institusi adalah sebesar 5% dari total pendanaan sebesar Rp. 1.028.167.000,00 selama empat tahun tersebut. Rata-rata pendanaan pengabdian per dosen selama periode tersebut Rp. 48.960.333,00.

Kebutuhan angka kredit bidang pengabdian untuk kenaikan jabatan akademik relatif rendah. Hal tersebut menyebabkan para dosen cenderung melaksanakan pengabdian hanya untuk memenuhi kewajiban. Rendahnya kualitas program pengabdian juga disebabkan oleh sikap transaksional dari sebagian masyarakat dalam pelaksanaan kemitraan. Sikap transaksional mitra tersebut mengakibatkan banyak program pengabdian yang dilaksanakan tidak terjamin keberlanjutannya.

Tabel Analisis SWOT Bidang Pengabdian

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Jumlah dosen yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian FV-USD cukup banyak. 2. Tingkat kepuasan pihak eksternal dalam pelaksanaan program pengabdian cukup tinggi	1. Belum terdapat rencana terstruktur berkesinambungan terkait program pengabdian dengan dana internal USD 2. Belum melibatkan banyak mitra pelaksana eksternal dalam pelaksanaan program pengabdian FV-USD. 3. Belum terintegrasinya kegiatan pengabdian dengan penelitian dan pendidikan
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
1. Adanya aturan yang mewajiban pelaksanakan program pengabdian bagi dosen yang sudah tersertifikasi	1. Angka kredit bidang pengabdian untuk kenaikan jabatan akademik rendah. 2. Administrasi pelaporan yang cukup rumit terkait pelaksanaan program

2. Kompleksitas permasalahan dalam masyarakat selalu berkembang (tertuang dalam RPJMN dan RPJMD) 3. Ketersediaan dana hibah program pengabdian dari pihak eksternal (DRPM dan CSR-perusahaan)	pengabdian dengan dana hibah dari pihak eksternal

3.2.2. Bidang Pendukung Tridharma

a. Organisasi dan Tatakelola

Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma (FV USD) adalah fakultas yang mengelola program studi dengan jenis pendidikan vokasi. Sesuai dengan undang-undang pendidikan tinggi no. 12 tahun 2012, Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Untuk dapat menghasilkan lulusan dengan keahlian terapan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan industri serta masyarakat, maka porsi perkuliahan praktik di pendidikan vokasi lebih besar dibandingkan dengan porsi perkuliahan teori. Selain itu kerjasama yang erat dengan industri dan karya-karya inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat dan industri juga menjadi ciri khas dari pendidikan vokasi. Organisasi dan tatakelola di FV USD didesain supaya kegiatan tridharma, inovasi dan kerjasama erat dengan industri dapat terselengara dan berkembang dengan baik.

Organisasi dan tatakelola Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma (FV USD) pada dasarnya bersumber dari spirit tata pamong USD yang mengembangkan sistem tata pamong dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG). Prinsip-prinsip GUG yang diadopsi adalah kredibilitas (kejujuran), transparansi, akuntabilitas, dan bertanggung-jawab serta adil. Di samping itu, demi kepentingan perjuangan kemanusiaan yang menjadi visi dan misi USD, prinsip GUG tersebut dilengkapi dengan prinsip keberpihakan kepada mereka yang miskin atau kurang mampu (*preferential option for the poor*).

FV USD dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh dua orang Wakil Dekan bidang akademik dan bidang administrasi umum dan kemahasiswaan. FV USD saat ini mengelola 3 program studi Diploma Tiga (D3) yaitu Program studi Mekatronika, Program studi Teknologi Elektromedis, dan Program studi Teknologi Perancangan Mekanik. Masing-masing program studi dipimpin oleh Ketua Program Studi. FV USD juga memiliki Pusat Inovasi dan kerjasama Fakultas Vokasi. Pusat Inovasi dan kerjasama ini yang berperan untuk mengelola inovasi dan kerjasama dengan industri melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat inovasi dan kerjasama dipimpin oleh Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama FV USD. Laboratorium di FV USD dipakai bersama untuk ketiga program studi yang ada di FV USD. Dalam pengelolaannya, Laboratorium yang ada di FV

USD dibagi menjadi 4 kelompok/klaster Laboratorium, yaitu:

1. Klaster Laboratorium Desain dan Manufaktur yang mencakup Laboratorium Gambar Manual, Studio Desain 1, Studio Desain 2, Laboratorium Komputer 1 dan Lababoratorium Komputer 2, Bengkel Teknik Manufaktur Konvensional, Bengkel Teknik Manufaktur CNC, Laboratorium Printer 3 Dimensi dan Laboratorium Elemen Mekanik

2. Klaster Laboratorium Elektronika dan Kendali yang mencakup Laboratorium Elektronika & Rangkaian Listrik, Laboratorium Teknik Digital, Laboratorium Teknik Kendali dan Laboratorium Mikrokontroller

3. Klaster Laboratorium Otomasi yang mencakup Laboratorium Elektro Pneumatik, Hidrolik & PLC, Laboratorium Sensor & Motor Listrik, Laboratorium SCADA, Laboratorium Aplikasi Mekatronika dan Laboratorium Robotika

4. Klaster Laboratorium Elektromedis yang mencakup Laboratorium Elektronika Medis Dasar, Laboratorium Rangkaian Listrik Medis, Laboratorium Teknik Tenaga Listrik, Laboratorium Mikrokontroler dan Laboratorium Teknik Kendali Komputer, Laboratorium Radiologi, Laboratorium Terapi, Laboratorium Diagnostik, Laboratorium Bedah dan Anestesi, Laboratorium Kalibrasi, dan Laboratorium Klinik

Kelompok/Klaster Laboratorium Manufaktur dan Kelompok/Klaster Laboratorium Desain dan Manufaktur berada di bawah Program Studi Teknologi Perancangan Mekanik, Kelompok/Klaster Laboratorium Elektronmedis berada di bawah Program Studi Teknologi Elektromedis sedangkan Kelompok/Klaster Laboratorium Elektronika dan Kendali dan Kelompok/Klaster Laboratorium Otomasi berada di bawah Program Studi Mekatronika. Masing-masing Kelompok/Klaster Laboratorium dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium. Untuk mendukung terselenggaranya proses administrasi, FV USD memiliki sekretariat yang dipimpin oleh Kepala Tata Usaha. Struktur organisasi yang sederhana, dan dibantu dengan sistem informasi, memfasilitasi personil dekanat dan pejabat struktural di bawahnya untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara transparan, dan akuntabel.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pimpinan fakultas dipandu dengan mekanisme yang telah disepakati bersama yaitu *Standar Operating Prosedur* (SOP). Struktur organisasi fakultas yang sederhana dan ruang-ruang kerja dekanat, kaprodi dan sekretariat fakultas yang terintegrasi dalam satu lokasi memungkinkan pengorganisasian kegiatan, pengawasan dan pengendalian serta kegiatan operasional sehari-hari berjalan secara efisien. Senat fakultas sebagai badan tertinggi

di tingkat fakultas menjalankan fungsi kontrol sejak perencanaan program (melalui renstra) hingga pertanggungjawaban di akhir program melalui evaluasi yang bersifat rutin maupun insidental.

Beberapa kekuatan di atas perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam bidang tata kelola FV. Salah satu hal yang perlu ditingkatkan adalah mekanisme monitoring dan evaluasi dalam dalam kegiatan tridharma, inovasi, kerjasama dan pendukungnya. Sebagaimana telah diamanatkan oleh universitas bahwa pengendalian internal terkait kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan fakultas diserahkan kepada pimpinan fakultas untuk mengelolanya

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa FV USD harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Struktur organisasi dan tatakelola di FV USD dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, sesuai dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh kemendikbud. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi. Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. (Sumber: Buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka).

Tabel SWOT Organisasi dan Tata Kelola

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Fakultas berpedoman pada sistem tata kelola universitas yang berprinsip *good university governance* dan berprinsip keberpihakan kepada mereka yang miskin 2. Fakultas memiliki struktur organisasi yang sederhana dengan baik untuk pengambilan keputusan menjamin terlaksana dan berkembangnya kegiatan tridharma, inovasi dan kerjasama dengan industri	1. Penerapan system penjaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi belum optimal.
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
1. Struktur organisasi dan tatakelola di FV USD diberikan kemerdekaan melalui Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif	1. Kebijakan pemerintah yang seringkali berubah-ubah dengan cepat.

b. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

Pengelolaan Fakultas Vokasi (FV) ditunjang oleh beberapa tenaga kependidikan yang berstatus sebagai tenaga administratif yang berdedikasi tinggi dengan jumlah yang sudah mencukupi. Dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dan laboran dalam melayani prodi-prodi, FV sudah memiliki tenaga administratif dengan kualifikasi yang sangat memadai. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, beberapa tenaga administratif masih membutuhkan perhatian karena masih ada yang memiliki kualifikasi tingkat SMA. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka dibutuhkan peningkatan ketrampilan melalui kursus-kursus bersertifikat pada bidang-bidang yang relevan. Hal lain yang masih menjadi ganjalan adalah karir untuk laboran, karena sistem kepegawaian di Universitas Sanata Dharma kurang mendukung profesi laboran dalam hal peningkatan kualifikasi

Tenaga-tenaga kependidikan yang bertugas sebagai tenaga laboran memiliki status kepegawaian yang sama dengan staf pada sekretariat yaitu sebagai tenaga administratif. Lain halnya dengan pustakawan yang memiliki jabatan fungsional (profesi pustakawan) yang berhak terhadap tunjangan fungsional. Hal ini yang dilihat sebagai akar masalah penyebab kurangnya motivasi bagi para laboran untuk meningkatkan kualifikasi dengan mengikuti tugas belajar sampai jenjang S1 meskipun memiliki kesempatan. Oleh karena itu diperlukan usaha lain untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dari para laboran dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang bersertifikat kompetensi. Upaya ini sangat diperlukan dalam mengantisipasi laboratorium yang berubah perannya menjadi sarana pendukung untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya sebagai sarana pembelajaran saja

Tabel SWOT SDM Tenaga Kependidikan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Tenaga Kependidikan dengan dedikasi yang tinggi 2. Kualifikasinya memadai	1. Jumlah tenaga kependidikan belum mencukupi 2. Belum ada pemetaan formasi dan kualifikasi tenaga kependidikan.mendukung tenaga
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
1. Adanya peluang pengembangan kompetensi bagi tenaga kependidikan	1. Tuntutan layanan dari stake holders yang semakin tinggi dan menuntut

c. Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik

Pengelolaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) pada FV-USD sudah relatif baik dengan telah adanya sistem yang dikelola pada tingkat universitas. Ketersediaan pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi (pensiun), dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan maupun sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Kualitas sumber daya manusia di FV-USD dalam bidang vokasi juga sangat menggembirakan hal ini tercermin dari peran aktif dalam pelatihan pelatihan vokasi baik dalam maupun luar negeri, hampir seluruh sumber daya tenaga pendidik memiliki sertifikat keahlian vokasi.

Meskipun rasio dosen mahasiswa cukup baik yaitu 1 : 20 (20 Dosen : 391 Mahasiswa), Jumlah dosen di FV-USD masih sangat kurang, jumlah dosen di FV-USD ada 20 orang yang terdiri dari

7 orang dosen di prodi Mekatronika, 6 orang dosen di prodi Teknologi Elektromedis dan 7 orang dosen di prodi Teknologi Perancangan Mekanik. Kekurangan dosen terlihat dari tingginnya beban pengajaran setiap dosen dalam tiap semester (16 SKS per semester per dosen atau setara dengan 36 jam teori dan praktik per semester per dosen), sehingga kesulitan untuk melakukan kegiatan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jabatan akademik dosen di FV-USD juga perlu ditingkatkan karena dari 20 dosen FV-USD, baru 1 dosen yang berjabatan akademik Lektor Kepala (5%), 6 dosen yang berjabatan akademik Lektor dan 13 dosen yang berjabatan akademik Asisten Ahli.Jumlah peluang dalam mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 cukup besar namun, jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 masih terlalu kecil karena hanya 5 % (1 dari 20 dosen), kondisi ini perlu penguatan dimasa mendatang.

Rasio dosen mahasiswa untuk dosen tetap sudah cukup baik, namun masih ada permasalahan dalam tata kelola dosen tidak tetap yang mengajar pada matakuliah mata kuliah umum seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Anatomi dan Fisiologi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. FV-USD belum memiliki kerja sama yang mapan dengan berbagai pihak tersebut sehingga ketersediaan dosen tidak tetap yang memenuhi kualifikasi dosen.

Salah satu program studi pada FV-USD adalah prodi dalam bidang kesehatan yaitu Teknologi Elektromedis dimana prodi ini akan menghasilkan lulusan yang akan menjadi Tenaga Kesehatan, permaslahan yang masih muncul adalah belum andanya dosen tetap yang merupakan anggota profesi, hal ini mengakibatkan adanya ketergantungan dari dosen tidak tetap dari profesi serta keterbatasan asosiai profesi menyediakan dosen dengan kualifikasi minimal S2.

Tabel SWOT SDM Tenaga Pendidik

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Tersedianya Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan 2. Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada	1. Jumlah dosen S3 yang bidang keahliannya sesuai belum cukup 2. Jumlah dosen dengan jabatan LK dan GB belum mencukupi. 3. Beban tugas dosen belum ideal 4. Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas DTT belum baik 5. Belum ada dosen yang memiliki sertifikat asosiasi profesi kesehatan.

masyarakat 3. Sebagian besar dosen sudah bersertifikat profesional	
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Tersedia beasiswa Pendidikan bergelar maupun non-gelar dari luar institusi 2. Adanya peluang kerja sama dengan institusi lainatau industri dalam penyediaan dosen tidak tetap.	1. Banyaknya aturan yang menyulitkan dalam pengembangan diri SDM. 2. Adanya ketergantungan dari asosiasi profesi dalam penyediaan dosen.

d. Pembiayaan, Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi

Sistem subsidi silang diterapkan oleh USD dalam mengelola pembiayaan. Sehingga prdi-prodi yang kurang diminati akan tetap memiliki kesempatan untuk berkembang. Kondisi keuangan sehat dan mencukupi untuk pengembangan Universitas. Adanya dukungan Sistem Informasi (SI) pada sebagian besar aspek tata kelola keuangan dan sebagian yang lain telah didukung oleh SI terpadu. Efektivitas dan partisipasi perencanaan kegiatan dan anggaran meningkat sejak diterapkannya kebijakan desentralisasi penganggaran ke fakultas. Kurang maksimalnya penyerapan anggaran dan defisit anggaran yang ada adalah sesuatu yang masih menjadi masalah pada Fakultas Vokasi (FV). Dugaan sementara dari penyebab masalah di atas adalah pengambilan keputusan di tingkat universitas serta kualitas perencanaan kegiatan dan pengangaran. Plafond dari perencanaan anngaran disetujui pada awal tahun, namun dalam realisasinya sangat mungkin berbeda karena ada pembatalan kegiatan yang sudah direncanakan tersebut. Pengurangan anggaran yang diajukan akan menyulitkan operasional di lapangan, terlebih apabila anggaran-anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan yang melibatkan komitmen-komitmen dengan pihak luar. Kepastian realisasi anggaran menjadi terganggu dan berdampak signifikan pada kualitas penyelenggaraan. Tidak adanya rambu-rambu tertulis yang jelas di universitas tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dalam pengangaran, menyebabkan fakultas tidak memiliki pegangan dalam membuat perencanaan. Fakultas dalam menggunakan anggaran dapat fokus pada pelaksanaan kegiatan jika keputusan persetujuan detil anggaran dilakukan secara ketat sejak perencanaan. Supaya perencanaan penganggaran tetap efisien dan akuntabel maka pejabat struktural perlu memikirkan strateginya, jika model pengambilan keputusan masih sama. Hal lain yang masih menjadi ganjalan adalah adanya keluhan dari pejabat struktural terkait pemanfaatan SI seperti inputan yang rigid dan menyita waktu dalam pengajuan, realisasi, dan laporan

pertanggungjawaban anggaran. SI yang seharusnya mengefisienkan pekerjaan malah dirasakan sebagai beban tambahan.

Prasarana dan sarana di Fakultas Vokasi (FV) tersedia dalam jumlah yang memadai dan kualitas yang baik dengan teknologi terkini untuk penyelenggaraan pendidikan. Kelemahan yang masih dirasakan adalah terkait dengan proses pengadaan. Proses pengadaan masih dilakukan oleh koordinator laboratorium secara langsung. Belum adanya biro sarana dan prasarana yang mendukung untuk pengadaan peralatan pendukung kegiatan praktik dan atau bahan habis pakai pada kegiatan praktik. Selain itu, proses perawatan peralatan praktik yang sebagian besar adalah alat-alat yang menggunakan teknologi baru, masih membutuhkan teknisi dari luar kampus. Keterbatasan kemampuan laboran dalam merawat dan mereparasi peralatan-peralatan tersebut menyebabkan terganggunya proses praktik jika ada kerusakan pada alat-alat tersebut. Dengan demikian dibutuhkan strategi khusus untuk dapat menangani pengadaan alat pendukung praktik dan juga pengadaan bahan habis pakai serta perawatan peralatan praktik yang lebih baik.

Sistem informasi FV-USD secara umum bergantung pada sistem yang berlaku di universitas. Untuk mendukung administrasi dan dokumentasi proses-proses akademik, Sistem informasi akademik telah dikembangkan dengan sangat baik. Universitas terus menerus mengembangkan sistem-sistem informasi untuk menuju pengintegrasian system. Validasi data menjadi hal yang perlu untuk dicermati dari sistem informasi tersebut, sebagai contoh adalah data tentang mahasiswa aktif pada semester berjalan. Persoalan pengelolaan updating data yang belum tertata dengan baik menjadi penyebab munculnya beberapa data yang belum aktual. Pemanfaatan TIK belum semua bisa dilakukan secara maksimal oleh dosen, salah satunya adalah sistem informasi untuk pembelajaran. Sebagai sarana untuk penyampaian informasi ke masyarakat sekaligus sebagai media branding, laman web FV-USD masih belum diorganisir dengan baik.

Tabel SWOT Pembiayaan, Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Universitas memiliki sistem subsidi silang 2. Keuangan yang sehat dan mencukupi 3. Pelibatan dalam perencanaan dan pengelolaan dana 4. Penggunaan SIMK 5. Sarana dan prasarana sangat	1. Pembiayaan rencana program kurang mengacu pada renstra dan renop. 2. Implementasi dan realisasi RAB kurang maksimal. 3. Kurang siap dalam memanfaatkan SI

mencukupi dengan kualitas yang memadai 6. Sarana dan prasarana TIK yang sangat memadai 7. Universitas Memiliki sistem informasi keuangan yang berjalan dengan baik	4. Belum semua dosen FV memanfaatkan TIK 5. Kelambatan dalam Updating informasi di WEB 6. Proses pengadaan sarpras belum baik,
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Tersedianya hibah dari pemerintah 2. Adanya kerjasama dengan perusahaan	1. Tuntutan investasi yang mengikuti tren teknologi 2. Mahalnya pengelolaan TIK 3. Mahalnya perawatan peralatan praktik

e. Perpustakaan

Perpustakaan USD memiliki pustaka lengkap yang dapat menunjang kegiatan tridharma. Pengelolaan perpustakaan USD telah mengacu pada manajemen profesional yang berbasis ISO dan telah dikelola secara terpusat. Sehingga, kemungkinan kelemahan yang muncul pada perpustakaan menjadi domain universitas dalam memperbaiki semua kelemahan yang muncul tersebut. Perpustakaan USD dalam perkembangannya telah dapat diakses secara online 24 jam melalui alamat www.library.usd.ac.id.

Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan pada era *mobile communication* ini. Masih kurangnya tenaga ahli kepustakaan yang mampu menguasai pengembangan *digital library* dan *library literacy* menjadi perhatian khusus guna mengantisipasi berkembangnya dunia digital yang dimungkinkan akan mengancam relevansi keberadaan perpustakaan secara fisik.

Koleksi pustaka dan jurnal yang ada di perpustakaan USD belum dimanfaatkan secara penuh oleh FAKULTAS VOKASI USD. Hal ini ditandai dengan rendahnya kunjungan secara fisik maupun virtual oleh FAKULTAS VOKASI USD. Minimnya kunjungan fisik ke perpustakaan USD merupakan salah satu akibat dari mudahnya akses informasi kepustakaan melalui internet. Transforamasi perpustakaan dari fungsi tradisional sebagai ruang baca dapat diubah menjadi perpustakaan dengan fungsi yang lebih luas.

Tabel SWOT Perpustakaan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Tersedianya hardcopy dan softcopy dalam bidang teknologi rekayasa yang cukup memadai dalam bentuk koleksi pustaka maupun jurnal 2. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan yang cukup dalam medukung kegiatan tridharma. 3. Sistem informasi yang mendukung tata kelola perpustakaan yang baik 4. Adanya digital library yang dapat diakses secara online 24 jam	1. Belum optimalnya pemanfaatan koleksi pustaka dan jurnal dalam pelaksanaan tridharma yang ditunjukkan dengan minimnya kunjungan fisik dan virtual pada perpustakaan
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
1. Terbukanya kesempatan untuk pegembangan perpustakaan secara modern yang berbasis digital, kerja sama perpustakaan antar universitas yang lebih luas dan kontribusi yang lebih kepada masyarakat pada Era Revolusi Industri 4.0	1. Perubahan pola pengguna layanan perpustakaan yang mengarah ke system digital atau online. 2. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut peningkatan kompetensi staff perpustakaan dan pembaharuan sarana prasarana secara fisik

f. Kerjasama dan Alumni

Kerjasama di FAKULTAS VOKASI USD merupakan kelanjutan dan dirintis sejak masih menjadi Politeknik Mekatronika Sanata Dharma. Kerjasama tersebut antara lain adalah bukti dari kepercayaan pemerintah terhadap pengelolaan dana yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Mekatronika Sanata Dharma. Kepercayaan pemerintah tersebut diwujudkan dalam bentuk Dana Hibah dan Hibah PP-PTS yang diterima Politeknik Mekatronika Sanata dharma untuk pengembangan kualitas sarana dan prasarana serta kualitas Sumber Daya Manusianya. Kerjasama lain dari pihak eksternal tidak hanya dengan Pemerintah, tetapi juga dengan beberapa perusahaan dan industri serta lembaga masyarakat. Hal ini menguatkan potensi kelayakan FAKULTAS VOKASI USD untuk penjajagan dan menjalin kerjasama eksternal baru. Biro Pengembangan karir dan Kerjasama Alumni dapat dimanfaatkan untuk terus menerus mengembangkan dan menjajagi kemungkinan – kemungkinan menjalin kerjasama dengan perusahaan dan industri demi

tercapainya sinergi Fakultas Vokasi yang mempersiapkan tenaga kerja handal bagi perusahaan rekanan. Selain itu kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat juga merupakan potensi kerjasama baik dengan pihak swasta maupun pemerintah bahkan dengan masyarakat. FV-USD yang berada di Yayasan Sanata Dharma, dan bernaung di konggregasi Yesuit tentunya merupakan kekuatan potensial untuk mengembangkan jejaring kerjasama yang lebih luas terutama kerjasama antar negara dari jejaring konggregasi Yesuit tersebut.

Beberapa potensi kekuatan diatas, merupakan cara memecahkan masalah terkait dengan kurangnya jumlah kerjasama yang saat ini dimiliki. Kelak untuk semakin memperkuat dan memperbaiki kerjasama yang akan dijalin, FV-USD perlu menyiapkan seperangkat sistem untuk pengelolaan kerjasama, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara baik dan sistematis.

Alumni yang telah diluluskan oleh Politeknik Mekatronika sejak angkatan pertama yaitu angkatan 1998 Sampai dengan angkatan 2017 ini sebanyak 991 orang yang telah tersebar dibeberapa perusahaan dan instansi baik lokal, maupun multi nasional. Para alumni ini juga tersebar di dalam negeri maupun di beberapa negara di luar Indonesia. Pendataan dan pemetaan para alumni ini masih mengalami kendala. Kesulitan untuk pelacakan dan keterlibatan alumni untuk melaporkan diri belum tersistem dengan baik. Kendala tersebut seringkali menjadi masalah ketika melaksanakan akreditasi. Sehingga kelak diperlukan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas lulusan yaitu peran, sumbangsih para lulusan di dunia kerja dan di masyarakat. Sedangkan analisis untuk penilaian eksternal salah satunya adalah dari pendekatan output – outcome untuk bidang kerjasama alumni. Dengan demikian maka FV-USD kelak memerlukan suatu sistem pelacakan alumni dan evaluasi kulaitas atau kinerja lulusan dengan kerjasama dari pihak pengguna lulusan. Saat ini pelacakan dilakukan melalui jejaring media sosial meskipun belum sepenuhnya berhasil dengan baik, sehingga kelak perlu dicari dan digunakan aplikasi teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara lebih baik.

Tabel SWOT Kerjasama dan Alumni

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. USD melalui WR4 telah mengelola alumni FV serta menjalin dan memelihara Kerjasama eksternal dengan baik 2. Beberapa dosen punya kontribusi baik	1. Jumlah kerjasama dengan pihak luar masih sedikit 2. Belum tersedianya sistem pelacakan dan evaluasi kinerja alumni di tingkat fakultas 3. Pengguna lulusan belum dapat melakukan

ke perusahaan dan PT dalam negeri maupun luar negeri 3. Adanya ikatan yang kuat antara alumni dan almamater..	evaluasi terhadap lulusan karena belum ada sistem evaluasi yang dapat diakses
Opportunites (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Fakultas dapat menjajagi kemungkinan kerjasama eksternal dan bersinergi dengan jejaring dari Yesuit secara internasional 2. Sebagai salah satu penilaian dalam akreditasi, maka sistem pelacakan dan perekaman data, pengelolaan kerjasama baik institusi dalam maupun luar negeri diwajibkan untuk ditingkatkan secara profesional	1. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut kompetensi lulusan yang semakin memadai.

3.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan aspek tridharma dan pendukung tridharma didaftar sebagai berikut:

a. Pendidikan

1. Pelaksanaan pendidikan di FV-USD belum maksimal dalam hal kolaborasinya dengan industri sebagai pengguna terbanyak. Hal ini terkait dengan perancangan, pelaksanaan, dan monitor sistem pembelajaran, serta evauasi profil lulusannya.

2. Belum terdapat mekanisme baku yang baik untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki sistem pembelajaran pada setiap semester yang berkaitan dengan: kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi pembelajaran.

3. Tidak adanya perencanaan baik untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian terhadap pembelajaran dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas lulusan dan mengembangkan perilaku kecendekiawanan[1] dosen dan mahasiswa.

b. Penelitian

1. Minimnya penelitian kolaboratif antar dosen antar prodi serta penelitian payung yang

melibatkan banyak mahasiswa.

2. Minimnya kolaborasi dengan institusi pendidikan lain, khususnya dengan universitas luar negeri, untuk penelitian antar-pusat studi.

3. Minimnya penelitian terapan yang hasilnya bermanfaat langsung bagi masyarakat.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Belum adanya perencanaan, pelaksanaan, dan jaminan keberlanjutannya kegiatan pengabdian yang baik.

d. Pendukung Tridharma

1. Di bidang tenaga kependidikan, FV-USD menghadapi masalah terkait sistem kepegawaian USD tentang tenaga laboran yang tidak bisa mendorong motivasi meningkatkan kompetensi dan kualifikasi.

2. Terkait dengan tenaga pendidik, FV-USD menghadapi masalah terkait dengan lambatnya peningkatan jabatan akademik dan kurangnya jumlah dosen berpendidikan S3.

3. Terkait dengan Pembiayaan, Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi, FV-USD menghadapi masalah implementasi dan realisasi RAB yang kurang maksimal serta pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal baik untuk kegiatan administratif maupun akademik, serta pengelolaan laman web yang belum terorganisasi dengan baik.

4. Terkait dengan perpustakaan, mengingat sistem pengelolaannya terpusat maka permasalahan lebih banyak pada tingkat pusat. Fakultas tidak dapat berkontribusi dalam penyelesaiannya. Permasalahan yang dapat dikemukakan di tingkat fakultas adalah belum dimanfaatkannya koleksi pustaka dan jurnal secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tridharma.

5. Terkait dengan kerjasama dan alumni, FV-USD menghadapi masalah kurangnya kerjasama dengan pihak lain, belum memiliki perangkat sistem pengelolaan kerjasama dan alumni, belum adanya sistem pelacakan lulusan yang terorganisir dan belum adanya sistem evaluasi kualitas lulusan oleh pengguna lulusan.

BAB IV: Isu Strategis

4.1. Pengantar

Isu strategis adalah hal-hal yang dipandang sangat menentukan pencapaian visi dan misi fakultas. Sejalan dengan evaluasi diri yang telah dilakukan, isu strategis yang dirumuskan dalam Renstra ini dikelompokkan pula ke dalam wilayah tridharma dan pendukungnya. Secara ringkas, isu strategis Renstra 2021-2023 ini dapat dirumuskan sebagai "*Pentingnya sinergi, kolaborasi dan integrasi demi meningkatnya efektivitas dan efisiensi, serta relevansi dan kontribusi FV-USD bagi masyarakat*".

Isu strategis di bidang pendidikan adalah pengembangan sistem dan pelaksanaan penjaminan mutu fakultas atas pendidikan yang sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit, kualitas lulusan yang berorientasi 4C (*Competence, Conscience, Compassion, Commitment*), serta kepekaan pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. Penjaminan mutu tersebut menjamin tercapainya integrasi tridharma perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan pengembangan perilaku kecendikiawanan dosen maupun mahasiswa.

Isu strategis bidang penelitian fokus pada sinergi multi disiplin ilmu, revitalisasi pusat kajian di bawah FV-USD, dan kolaborasi dengan institusi luar untuk meningkatkan kinerja penelitian, produk inovasi dan publikasi.

Isu strategis bidang pengabdian kepada masyarakat adalah perbaikan tatakelola, peningkatan sinergi multi disiplin ilmu, serta integrasinya dengan pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian itu sendiri. Isu strategis bidang pendukung tridharma adalah bahwa pendukung tridharma yang berkualitas memberikan dampak positif bagi kegiatan tridharma.

4.2. Rumusan Isu Strategis

Rumusan isu strategis yang meliputi bidang tridharma dan pendukung tridharma adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Sistem penjaminan mutu pembelajaran yang menyeluruh, terstruktur, dan sistematis menjadi prasyarat bagi terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas, yang berorientasi pada

pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.

b. Penelitian

Sinergi multi disiplin ilmu, pendirian Pusat Inovasi dan Kerjasama di bawah FV-USD, dan kolaborasi dengan institusi luar meningkatkan kinerja penelitian, produk inovasi, dan publikasi.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Perbaikan tatakelola, peningkatan sinergi multi disiplin ilmu, serta integrasinya dengan pendidikan dan penelitian meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian.

d. Pendukung Tridharma

Pendukung tridharma yang berkualitas memberikan dampak positif bagi kegiatan tridharma.

BAB V: Sasaran, Strategi, dan Kegiatan

5.1. Sasaran

5.1.1. Sasaran Jangka Panjang (2029-2038)

Pada tahun 2038 FV-USD menjadi fakultas rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan penerapan secara sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Sasaran jangka panjang berfokus pada proses internasionalisasi FV-USD.

5.1.2. Sasaran Jangka Menengah (2024-2028)

Pada tahun 2028 FV-USD menjadi fakultas yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan regional Asia melalui lulusan yang kompeten yang dihasilkan serta semakin meluasnya jaringan kerjasama nasional dan internasional. Sasaran jangka menengah berfokus pada ekspansi kontribusi FV-USD pada cakupan dan wilayah yang lebih luas.

5.1.3. Sasaran Jangka Pendek (2021-2023)

Sasaran jangka pendek yang dirumuskan dalam renstra 2021-2023 adalah mendeskripsikan keadaan yang ingin dicapai oleh fakultas dan akan bersifat sangat strategis bila ketercapaiannya berpengaruh positif terhadap kinerja utama. Kinerja utama fakultas meliputi aspek antara lain:

1. Tridharma
    a. Kualitas pembelajaran
    b. Perilaku kecendekiawanan
    c. Kuantitas dan kualitas inovasi
    d. Sinergi, kolaborasi, dan integrasi tridharma
    e. Sistem penjaminan mutu internal fakultas
2. Pendukung Tridharma
    b. Kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik
    c. Sistem tata kelola prasarana dan sarana
    d. Teknologi informasi dan komunikasi
    e. Sistem pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan

Berdasarkan kriteria kinerja utama tersebut, sasaran jangka pendek Renstra tahun 2021-2023

FV-USD meliputi:

1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi.
2. Digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan tridharma
3. Terlaksananya sistem pendidikan vokasi yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit, efektif, dan efisien
4. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan demi terjaminnya relevansi dan kontribusi program studi bagi masyarakat.
6. Tersedianya sistem penjaminan mutu internal fakultas demi meningkatnya kualitas dan relevansi kegiatan tridharma.
7. Efektif dan efisiennya pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan
8. Terwujudnya sinergi multi disiplin ilmu, terlaksananya kolaborasi dalam penelitian, dan terjadinya integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian.
9. Meningkatnya kontribusi program studi melalui penelitian

5.2. Strategi Pencapaian Sasaran

Strategi Pencapaian Sasaran dirumuskan untuk menjamin tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum strategi-strategi ini mengarah kepada sinergi dan kolaborasi antar unsur demi semakin menguatnya keunggulan USD sebagai universitas Yesuit serta meningkatnya kontribusi USD dalam pembangunan manusia Indonesia.

Secara spesifik strategi pencapaian sasaran yang dirumuskan dalam Renstra FV-USD 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran	Strategi
1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi.	1.1. Mengintegrasikan sistem tata Kelola Fakultas Vokasi
	1.2. Perbaikan kualitas sistem tata kelola prasarana dan sarana penyelenggaraan pendidikan
	1.3. Pengembangan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi
2. Digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan tridharma	2.1.Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran
	2.2.Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penelitian dan pengabdian
3. Terlaksananya sistem pendidikan vokasi yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit, efektif, dan efisien	3.1.Implementasi sistem pendidikan yang menopang formasi kemanusiaan secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit
	3.2. Perumusan dan implementasi sistem penjaminan mutu pembelajaran yang menyeluruh terstruktur dan sistematis
4. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks	4.1. Peningkatan relevansi, keunggulan, kekhasan program studi melalui pengembangan kurikulum, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, pembukaan program studi yang tanggap zaman, dan kerjasama dengan pihak luar
	4.2. Menggabungkan Program Studi D3 Mekatronika dengan Progam Studi D3 Teknologi Perancangan Mekanik dan sekaligus mengubah menjadi Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika
	4.3. Mengubah program studi D3 Teknologi Elektro Medis menjadi program S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis
	4.4. Mendirikan program studi S1 Terapan baru yang banyak diminati masyarakat
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan demi terjaminnya relevansi dan kontribusi program studi bagi masyarakat.	5.1. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan pengembangan fakultas dalam kegiatan tridharma
6. Tersedianya sistem penjaminan mutu internal fakultas demi meningkatnya kualitas dan relevansi kegiatan tridharma.	6.1. Pengembangan sistem penjaminan mutu internal yang mengacu pada ketentuan perundang- undangan yang berlaku dan dijiwai semangat Ignasian
7. Efektif dan efisiennya pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan	7.1. Pengembangan sistem pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan
8. Terwujudnya sinergi multi disiplin ilmu, terlaksananya kolaborasi dalam penelitian, dan terjadinya integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian	8.1. Pendirian Pusat Inovasi dan Kerjasama di FV-USD
	8.2. Peningkatan kolaborasi dengan institusi luar
	8.3. Pengintegrasian pendidikan dengan penelitian dan pengabdian
9. Meningkatnya kontribusi program studi melalui penelitian	9.1. Peningkatan banyaknya penelitian kolaboratif, produk inovasi, publikasi ilmiah, dan penelitian payung

5.3. Kegiatan dan Rinciannya

Untuk mecapai sasaran yang telah dirumuskan, diperlukan kegiatan-kegiatan yang merupakan implementasi dari strategi yang telah dipilih. Setiap kegiatan mempunyai jadwal pelaksanaan beserta indikator capaiannya.

Sasaran, strategi, kegiatan beserta tujuan, jadwal impementasi, indikator, capaian indikator dan penanggung jawab (PIC) kegiatan pelaksanaannya dipaparan pada tabel berikut:

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi.	1.1. Mengintegrasikan sistem tata Kelola Fakultas Vokasi	1.1.1. Evaluasi dan penyesuaian system tata Kelola Fakultas Vokasi	Terintegrasinya system tata Kelola Pendidikan vokasi ke dalam Universitas				Prosentase integrasi system tata Kelola Fakultas Vokasi ke dalam Universitas	Menghitung secara kumulatif jumlah system yang sudah terintegrasi	100%	100%	100%	Dekan
	1.2. Perbaikan kualitas sistem tata kelola prasarana dan sarana penyelenggaraan pendidikan	1.2.1. Menyusunan rencana kebutuhan prasarana dan sarana pendidikan	Mengetahui prediksi kebutuhan sarana prasarana pendidikan				Adanya dokumen *need assessment*	Memeriksa adanya dokumen *need assessment*	Belum ada	Ada	Ada	WD2
		1.2.2. Mengembangkan system pengelolaan sarana dan prasarana FV USD	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dengan system				Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terkait dengan sarana dan prasarana di FV-USD	Melalukan survey kepuasan dosen dan mahasiswa	N/A	3	4	WD 1
	1.3. Pengembangan sarana dan prasarana Fakultas Vokasi	1.3.1. Pembangunan Gedung Fakultas Vokasi	Ketercukupan ruang untuk penyelenggaraan pendidikan vokasi yang baik				Prosentase ketercukupan ruang	Menghitung jumlah ruangan dibanding jumlah kebutuhan	30%	100%	100%	WD 1
		1.3.2. Pengadaan sarana pembelajaran teori dan praktek pada Fakultas Vokasi	Ketercukupan sarana untuk penyelenggaraan pendidikan				Prosentase ketercukupan sarana	Menghitung jumlah sarana dibanding jumlah kebutuhan	50%	75%	75%	WD 1

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
2. Digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan tridharma	2.1.Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran	2.1.1. Pelatihan inovasi materi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi kepada dosen.	Menigkatnya kemampuan dosen dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembalajaran				Jumlah modul pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Menghitung jumlah modul	6	9	12	WD1
		2.1.2. Sosialisasi metode pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi				Tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan modul pembelajaran berbasis teknologi informasi dan	Survei tingkat kepuasan mahasiswa (1-7)	N/A	4	5	WD1
	2.2.Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penelitian dan pengabdian	2.2.1. Penyediaan pelatihan, fasilitas, dan mediasi bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian menggunakan tekonologi	Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan tekonologi informasi dan				Jumlah penelitian dan pengabdian yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	Menghitung laporan penelitian dan pengabdian yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	N/A	2	4	WD1
3. Terlaksananya sistem pendidikan vokasi yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit, efektif, dan efisien	3.1.Implementasi sistem pendidikan yang menopang formasi kemanusiaan secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit	3.1.1. Menyelenggarakan workshop bagi dosen FV-USD tentang formasi pendidikan holistik	Meningkatkan skor evaluasi pendampingan mahasiswa oleh DPA				Rerata skor evaluasi pendampingan mahasiswa oleh DPA (skala 1-7)	Melakukan survei evaluasi pendampingan DPA setiap semester	N/A	3	4	WD1
							Banyaknya dosen yang terlibat dalam berbagai kegiatan pendampingan pendidikan holistik	Menghitung banyaknya dosen yang terlibat dalam berbagai kegiatan pendampingan pendidikan holistik di tahun 2021 dan 2023	0	4	8	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		3.1.2. Mendampingi dan mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti lomba maupun kegiatan di tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi maupun terlibat dalam kegiatan di tingkat nasional maupun internasional				Banyaknya mahasiswa FV-USD yang meraih penghargaan di tingkat nasional/internasional setiap tahun	Meminta data dari Wakaprodi setiap semester	2	4	8	WD2
							Banyaknya mahasiswa FV-USD yang terlibat aktif dalam kegiatan di nasional/internasional setiap tahun		2	4	8	
							Banyaknya kegiatan mahasiswa FV-USD bekerjasama dengan lembaga lain di luar USD setiap tahun		0	1	2	
	3.2. Perumusan dan implementasi sistem penjaminan mutu pembelajaran yang menyeluruh terstruktur dan sistematis	3.2.1 Menyusun dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang pendidikan	Tersedianya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang pendidikan				Adanya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang pendidikan	Memeriksa adanya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang pendidikan	Belum ada	Ada	Ada	Dekan
		3.2.2. Menyelenggarakan workshop inovasi	Adanya inovasi-inovasi dalam pembelajaran secara kontinu				Rerata IPK lulusan FV-USD	Mengakses informasi dari SI Terpadu setiap tahun	3,21	3,25	3,3	WD1
							Kepuasan Mahasiswa dalam proses pembelajaran (skor 1 – 7)		3	5	7	
							Rerata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama		3,01 bln	3 bln	2,9 bln	
4. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman	4.1. Peningkatan relevansi, keunggulan, kekhasan program studi melalui pengembangan	4.1.1. Mengembangkan kurikulum yang tanggap zaman	Tersedianya kurikulum yang tanggap zaman				Banyaknya dokumen kurikulum yang tanggap zaman untuk setiap prodi	Menghitung dokumen kurikulum yang tanggap zaman	0	1	1	WD1

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
yang terus berubah dan semakin kompleks	kurikulum, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, pembukaan program studi yang tanggap zaman, dan kerjasama dengan pihak luar						Rerata jumlah sks matakuliah pilihan yang disediakan oleh tiap prodi (merdeka belajar)	Mengakses informasi di SIA Sekretariat setiap tahun	9 sks	12 sks	15 sks	
							Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap relevansi lulusan di bidang kerjanya (skala 1-7)	Melakukan survey tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap relevansi lulusan di bidang kerjanya di tahun 2019, 2021, dan 2023	N/A	5	6	
		4.1.2. Mengembangkan kolaborasi dengan program studi lain di USD	Peningkatan kualitas lulusan yang mampu mengisi kebutuhan di era globalisasi dan Industri 4.0				Jumlah kolaborasi dengan program studi lain di USD	Menghitung jumlah kerjasama dengan program studi lain	N/A	1	3	Kaprodi
							Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap relevansi lulusan di bidang kerjanya (skala 1-7)	Melakukan survey tingkat kepuasan pengguna lulusan di tahun 2019, 2021, dan 2023	N/A	4	6	Kaprodi
		4.1.3. Mengembangkan kerjasama dengan industri	Mendapatkan mitra industri untuk perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan program Dirjen Pendidikan Vokasi (Diksi) Pernikahan PT dengan Industri dan konsep Kampus Merdeka				Jumlah kerjasama dengan industri yang memenuhi standar kerjasama Dirjen Diksi	Menghitung jumlah kerjasama dengan industri yang memenuhi standar kerjasama Dirjen Diksi	1	2	4	Dekan
		4.1.4. Menyelenggarakan kelas untuk matakuliah-matakuliah tertentu dalam bahasa Inggris sesuai fokus program studi	Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa FV-USD				Banyaknya matakuliah di FV-USD yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris	Menghitung banyaknya matakuliah di FV-USD yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris setiap tahun	1	4	8	WD1
			Meningkatkan pemanfaatan				Persentase matakuliah yang		60%	75%	90%	WD1

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		4.1.5. Mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan Sumber Belajar Digital	Teknologi Informasi untuk pembelajaran				memanfaatkan *Learning Management System exelsa* dalam matakuliah	Meminta data dari PPIP dan/atau LPMAI setiap semester				
		4.1.6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar melalui program magang dosen	Meningkatnya kompetensi dosen				Banyaknya sertifikat magang	Menghitung secara kumulatif banyaknya sertifikat magang dosen prodi setiap tahun	0	4	8	Kaprodi
		4.1.7. Mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi	Meningkatkan kompetensi dosen				Prosentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	Menghitung banyaknya sertifikat kompetensi keahlian	20%	30%	40%	Kaprodi
	4.2. Menggabungkan Program Studi D3 Mekatronika dengan Progam Studi D3 Teknologi Perancangan Mekanik dan sekaligus mengubah menjadi Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	4.2.1. Melakukan Studi visibilitas/kelayakan	Mendapatkan data-data penunjang yang sesuai				Prosentase data penunjang yang diperlukan	Menghitung kecukupan jumlah informasi atau data yang diperlukan terhadap kebutuhan	100%	100%	100%	Dekan
		4.2.2. Menggabungkan D3 TPM dengan D3 Mekatronika	Mendapatkan Program studi D3 Mekatronika dengan sumber daya manusia yang memadai				Jumlah Program Studi D3 Mekatronika dengan formasi SDM yang baru	Menghitung jumlah Program Studi D3 Mekatronika	1	1	1	Dekan
		4.2.3. Mengusulkan pendirian program studi S1 terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	Mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi S1Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika				Jumlah Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	Menghitung jumlah Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	0	1	1	Dekan
		4.2.4. Menyusun Kurikulum S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika bersama dengan industri	Mendapatkan kurikulum S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika yang selaras dengan kebutuhan industri				Prosentease keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri	Menghitung prosentase keselarasan kurikulum bersama industri	100%	100%	100%	Kaprodi

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		4.2.5. Merekrut tenaga ahli dari industry untuk mengajar di Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	Mendapatkan tenaga pengajar dari industry yang sesuai dengan kurikulum yang telah disusun bersama dengan industri				Jumlah tenaga pengajar dari industri	Menghitung jumlah tenaga pengajar dari industri	3	4	5	Kaprodi
		4.2.6. Menyelenggarakan magang industry bagi dosen dan mahasiswa Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	Diperoleh kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri				Jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan magang di industri	Menghitung jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan magang di industri	2	2	2	Kaprodi
		4.2.6. Menyelenggarakan karier ekspo dengan industry yang memiliki Kerjasama dengan Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Mekatronika	Diperoleh partner industri yang akan menyerap alumni				Jumlah partner industri yang bersedia menerima lulusan	Menghitung jumlah partner industri yang bersedia menerima lulusan	3	4	5	Dekan
	4.3. Mengubah program studi D3 Teknologi Elektro Medis menjadi program S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis	4.3.1. Melakukan Studi visibilitas/kelayakan	Mendapatkan data-data penunjang yang sesuai				Jumlah data penunjang yang diperlukan	Menghitung kecukupan jumlah informasi atau data yang diperlukan terhadap kebutuhan	100%	100%	100%	Dekan
		4.3.2. Mengusulkan pendirian program studi S1 terapan Teknologi Rekayasa Elektromedis	Mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi S1Terapan Teknologi Rekayasa Elektromedis				Jumlah Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektromedis	Menghitung jumlah Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektromedis	0	1	1	Dekan
		4.3.3. Menyusun Kurikulum S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis bersama dengan industry medis/Rumah Sakit	Mendapatkan kurikulum S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis yang selaras dengan kebutuhan industri				Prosentease keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri	Menghitung prosentase keselarasan kurikulum bersama industri	100%	100%	100%	Kaprodi

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		4.3.4. Merekrut tenaga ahli dari industry medis/Rumah sakit untuk mengajar di Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis	Mendapatkan tenaga pengajar dari industry medis/Rumah Sakit yang sesuai dengan kurikulum				Jumlah tenaga pengajar dari industri	Menghitung jumlah tenaga pengajar dari industri	3	4	5	Kaprodi
		4.3.5. Menyelenggarakan magang industry bagi dosen dan mahasiswa Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis	Diperoleh kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri				Jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan magang di industri	Menghitung jumlah dosen dan mahasiswa yang melakukan magang di industri	2	2	2	Kaprodi
		4.3.6. Menyelenggarakan karier ekspo dengan industry yang memiliki Kerjasama dengan Program studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Elektro Medis	Diperoleh partner industri yang akan menyerap alumni				Jumlah partner industri yang bersedia menerima lulusan	Menghitung jumlah partner industri yang bersedia menerima lulusan	3	4	5	Dekan
	4.4. Mendirikan program studi S1 Terapan baru yang banyak diminati masyarakat	4.4.1. Melakukan Studi visibilitas/kelayakan	Mendapatkan data-data penunjang yang sesuai				prosentase data penunjang yang diperlukan	Menghitung kecukupan jumlah informasi atau data yang diperlukan terhadap kebutuhan	100%	-	-	Dekan
		4.4.2. Mengusulkan pendirian program studi S1 terapan baru yang banyak diminati masyarakat	Terdapatnya Program studi S1 Terapan baru yang diminati masyarakat				Jumlah program studi S1 terapan baru yang mendapat ijin pembukaan	Menghitung jumlah program studi S1 terapan baru yang mendapat ijin pembukaan	0	2	-	Dekan
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan demi terjaminnya relevansi dan kontribusi program studi bagi masyarakat.	5.1. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan pengembangan fakultas dalam kegiatan tridharma	5.1.1. Membuat pemetaan kebutuhan dosen yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan pengembangan fakultas dalam kegiatan tridharma dan tenaga kependidikan terkait kualitas, kuantitas, dan profil tenaga kependidikan.	Terpetakannya kebutuhan Dosen FV-USD				Adanya dokumen pemetaan kebutuhan Dosen FV-USD	Memeriksa adanya dokumen pemetaan kebutuhan Dosen FV-USD	Belum ada	Ada	Ada	WD2
			Terpetakannya kebutuhan Tenaga Kependidikan FV-USD				Adanya dokumen pemetaan kebutuhan Tenaga Kependidikan FV-USD	Memeriksa adanya dokumen pemetaan kebutuhan Tenaga Kependidikan FV-USD	Belum ada	Ada	Ada	WD2

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		5.1.2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan sesuai dengan pemetaan	Meningkatnya profesionalitas tenaga kependidikan				Banyaknya sertifikat pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan sesuai dengan pemetaan	Menghitung secara kumulatif banyaknya sertifikat pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan sesuai dengan pemetaan setiap tahun	0	4	6	WD2
		5.1.3. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan dosen sesuai dengan pemetaan	Meningkatkan profesionalitas dosen				Banyaknya sertifikat pelatihan dan pengembangan dosen sesuai dengan pemetaan	Menghitung secara kumulatif banyaknya sertifikat pelatihan dan pengembangan dosen sesuai dengan pemetaan setiap tahun	0	10	20	WD1
		5.1.4. Memfasilitasi percepatan proses usul kenaikan jabatan fungsional dosen, pangkat internal YayasanSanata Dharma, dan pangkat inpassing dosen	Meningkatnya dosen yang naik jabatan fungsional dosen, pangkat internal Yayasan Sanata Dharma, dan pangkat inpassing dosen				Banyaknya dosen yang naik jabatan fungsional dosen, pangkat internal YayasanSanata Dharma, dan pangkat inpassing dosen	Menghitung secara kumulatif banyaknya dosen yang naik jabatan fungsional dosen, pangkat internal YayasanSanata Dharma, dan pangkat inpassing dosen	5	10	20	Dekan
6. Tersedianya sistem penjaminan mutu internal fakultas demi meningkatnya kualitas dan relevansi kegiatan tridharma.	6.1. Pengembangan sistem penjaminan mutu internal yang mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dijiwai semangat Ignasian	6.1.1 Menyusun dokumen Kebijakan Penunjang Akademik FV-USD yang meliputi SDM (pendidik dan tenaga kependidikan), Prasarana dan Sarana, Sistem Informasi, Keuangan dan penganggaran, serta kerjasama	Tersusunnya kebijakan penunjang akademik FV-USD				Adanya dokumen Kebijakan Penunjang Akademik FV-USD	Memeriksa adanya dokumen Kebijakan Penunjang Akademik FV-USD	Belum ada	Ada	Ada	WD2
		6.1.2. Menyusun dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FV-USD yang terdiri atas Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir untuk semua standar DIKTI	Tersusunnya secara lengkap dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FV-USD				Adanya dokumen SPMI	Memeriksa adanya dokumen SPMI	Belum ada	Ada	Ada	WD2

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
7. Efektif dan efisiennya pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan	7.1. Pengembangan sistem pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan	7.1.1. Menyusun dokumen kebijakan pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan untuk dikoordinasikan dengan BAPSI serta Biro Karir dan Alumni	Tersedianya perangkat pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan yang efektif dan efisien				Adanya dokumen kebijakan pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan	Memeriksa adanya dokumen kebijakan pelacakan dan evaluasi kinerja lulusan yang dalam hal ini berkoordinasi dengan Wakaprodi	Belum ada	Ada	Ada	WD1
		7.1.2. Mengevaluasi kinerja lulusan	Memperoleh umpan balik dari penggunanya				Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan FV-USD (skor 1-7)	Meminta wakaprodi untuk menghitung tingkat kepuasan pengguna melalui hasil survey tingkat kepuasan pengguna	N/A	4	5	WD1
8. Terwujudnya sinergi multi disiplin ilmu, terlaksananya kolaborasi dalam penelitian, dan terjadinya integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian	8.1. Pendirian Pusat Inovasi dan Kerjasama di FV-USD	8.1.1. Membentuk kelembagaan Pusat Inovasi dan Kerjasama di FV-USD	Meningkatnya penelitian dan pengabdian yang kolaboratif di FV-USD				Adanya pusat kajian inovasi yang tunggal di FV-USD	Menghitung banyaknya pusat kajian inovasi di FV-USD	N/A	1	1	Dekan
		8.1.2. Menyusun dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang penelitian dan pengabdian	Tersedianya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang penelitian dan pengabdian				Adanya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang penelitian dan pengabdian	Memeriksa adanya dokumen kebijakan akademik FV-USD di bidang penelitian dan pengabdian	Belum ada	Ada	Ada	Dekan
		8.1.3. Menyusun roadmap dan rencana operasional pusat kajian inovasi	Terformulasikan target utama Inovasi penelitian dan pengabdian di FV-USD				Terarahnya kegiatan penelitian dengan roadmap FV-USD	Menghitung banyaknya kegiatan penelitian yang sesuai setiap tahun	0	4	8	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama
							Terarahnya kegiatan pengabdian dengan roadmap FV-USD	Menghitung banyaknya kegiatan pengabdian yang sesuai setiap tahun	0	4	8	
		8.1.4. Menyusun SOP pelaksanaan program-program Pusat Inovasi dan Kerjasama	Meningkatnya efisiensi dan efektivitas operasional Pusat Inovasi dan Kerjasama di FV-USD				Adanya dokumen SOP Pusat Inovasi dan Kerjasama	Memeriksa adanya dokumen SOP Pusat Inovasi dan Kerjasama	Belum ada	Ada	Ada	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
	8.2. Peningkatan kolaborasi dengan institusi luar	8.2.1. Menyelenggarakan audiensi/fokus grup diskusi/seminar untuk menjaring masalah dari pihak eksternal sebagai bahan penelitian, maupun pengabdian dan pendidikan	Meningkatnya peluang penelitian, pengabdian, dan pendidikan sebagai solusi masalah aktual di masyarakat				Banyaknya kegiatan tridharma yang merupakan kolaborasi dengan institusi luar yang solutif atas masalah aktual di masyarakat	Menghitung banyaknya kegiatan tridharma yang merupakan kolaborasi dengan institusi luar yang solutif atas masalah aktual di masyarakat setiap tahun	0	4	8	WD1
	8.3. Pengintegrasian pendidikan dengan penelitian dan pengabdian	8.3.1. Membuat panduan penyusunan RPS yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Tersedianya panduan penyusunan RPS yang terintegrasi dengan penelitian dan				Adanya dokumen panduan penyusunan RPS	Memeriksa adanya dokumen panduan penyusunan RPS	Belum ada	Ada	Ada	WD1
		8.3.2. Menyelenggarakan lokakarya penyusunan silabus dan RPS mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian	Tersedianya silabus dan RPS yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat				Persentase silabus dan RPS matakuliah keahlian yang integratif	Menghitung persentase silabus dan RPS matakuliah keahlian yang integratif dengan meminta data dari Kaprodi setiap tahun	0	50%	100%	WD1
		8.3.3. Merevisi kurikulum dan RPS prodi demi terintegrasinya tridharma	Tersedianya kurikulum dan RPS yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat				Adanya dokumen kurikulum yang integratif	Memeriksa adanya dokumen kurikulum yang integratif	Belum ada	Ada	Ada	WD1
9. Meningkatnya kontribusi program studi melalui penelitian	9.1. Peningkatan banyaknya penelitian kolaboratif, produk inovasi, publikasi ilmiah, dan penelitian payung	9.1.1. Menyelenggarakan workshop untuk sosialisasi Rencana Operasional (Renop) Penelitian dan Pengabdian FV-USD	Meningkatkan kesesuaian topik penelitian dan pengabdian dengan arah pengembangan penelitian FV-USD				Banyaknya penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan Renop Penelitian dan Pengabdian	Menghitung banyaknya penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan Renop Penelitian dan Pengabdian berdasarkan SI Terpadu di tahun 2021 dan 2025	0	8	16	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama
		9.1.2. Pendampingan dan pendokumentasian peta jalan penelitian tiap dosen	Meningkatkan efektivitas strategi pencapaian target produk unggulan FV-USD				Prosentase jumlah dosen yang memiliki peta jalan penelitian sesuai dengan Renop Penelitian dan Pengabdian FV-USD	Menghitung prosentase jumlah dosen yang memiliki peta jalan penelitian sesuai dengan Renop Penelitian dan Pengabdian FV-USD	0	50%	100%	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Tujuan	Implementasi			Indikator	Cara Pengukuran Indikator	Capaian Indikator			PIC
				2021	2022	2023			Awal	Tengah	Akhir	
		9.1.3. Menyelenggarakan workshop peluang penelitian di era Revolusi Industri (RI)	Meningkatnya kualitas topik penelitian yang relevan dengan RI 4.0				Banyaknya proposal penelitian yang didanai yang relevan dengan RI 4.0	Menghitung banyaknya proposal penelitian yang didanai yang relevan dengan RI 4.0 berdasarkan SI Terpadu di tahun 2021 dan 2023	0	4	8	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama
							Banyaknya artikel hasil penelitian terkait RI 4.0 di konferensi/jurnal internasional	Menghitung banyaknya artikel hasil penelitian terkait RI 4.0 di konferensi/jurnal internasional di tahun 2021 dan 2023	0	4	8	
		9.1.4. Menyelenggarakan workshop penulisan jurnal	Meningkatnya kemampuan dosen dalam menulis artikel untuk jurnal dan menulis dokumen paten/HKI				Banyaknya artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal internasional	Menghitung banyaknya artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal internasional di tahun 2021 dan 2023	0	4	8	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama
		9.1.5. Menyelenggarakan workshop pembuatan produk inovasi dan pengusulan paten/HKI	Meningkatnya kemampuan dosen dalam manghasilkan produk inovasi dan menulis dokumen paten/HKI				Banyaknya produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	Banyanya produk yang sudah digunakan di masyarakat	1	4	8	Kepala Pusat Inovasi dan Kerjasama
							Banyaknya produk inovasi yang diusulkan untuk mendapatkan paten/HKI	Jumlah sertifikat paten atau HKI	1	4	8	

BAB VI: Kebijakan Implementasi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

6.1. Pengantar

Salah satu kekhasan cara bertindak Ignasian adalah refleksi. Dalam refleksi, terjadi tiga dinamika utama: mengevaluasi pelaksanaan rencana kegiatan yang disusun pada awal tahun, memaknai pengalaman menekuni kegiatan yang direncanakan, dan menyusun tindakan bermakna baru berangkat dari proses tilik diri. Renstra FV-USD 2021-2023 sudah mengusulkan aneka isu strategis yang disasar, aneka kegiatan yang ingin lakukan, indikator pencapaian, jadwal implementasi termasuk PIC setiap kegiatan. Kegiatan tersebut dalam setiap tahun diwujudkan dalam Rencana Operasional Tahunan yang dimasukkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). RKA kemudian di-monitor secara berkala selama berjalannya tahun dan secara khusus dievaluasi pada akhir tahun anggaran. Evaluasi akhir tahun dilanjutkan dengan proses pemaknaan tahunan dalam Refleksi Karya. Lewat siklus ini, diharapkan terlahir tindakan-tindakan bermakna baru yang menjadi dasar bagi perjalanan FV-USD di masa yang akan datang.

6.2. Monitoring dan Evaluasi Tahunan

6.2.1. Rencana Operasional Awal Tahun

Demi keberhasilan kegiatan, pada masa penyusunan RKA setiap tahunnya, masing-masing PIC harus membuat rencana operasional dari kegiatan yang akan dilakukan. Rencana operasional itu memuat rincinan tentang sumber daya, sumber dana beserta besarannya, alokasi waktu, tahap-tahap yang akan dilakukan, target atau sasaran yang akan dicapai di akhir tahun, serta perbaikan indikator keberhasilan kegiatan. Rencana operasional tersebut harus disampaikan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam kegiatan.

6.2.2. Monitoring Tengah Tahun

Di tengah tahun anggaran, Dekanat akan meminta setiap PIC untuk membuat laporan kemajuan kegiatan. Laporan kemudian akan ditindaklanjuti agar di akhir tahun setiap kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

6.2.3. Laporan Kegiatan Akhir Tahun

Di akhir tahun anggaran, setiap PIC membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang akan diolah dan dievaluasi oleh Dekanat. Hasil evaluasi dan pengolahan pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi laporan akhir tahun Fakultas (Dekan) kepada Universitas (Rektor). Proses monitoring

dan evaluasi tiap PIC ini yang disebut sebagai evaluasi karya. Proses evaluasi karya FV-USD ini merupakan bagian dari proses evaluasi karya USD yang difasilitasi oleh LPMAI USD. Namun demikian, dalam tradisi Ignasian, evaluasi dan monitoring tidaklah cukup. Proses melihat kembali perjalanan satu tahun perlu dibingkai dalam pemaknaan yang disebut sebagai Refleksi Karya. Dalam Refleksi karya, yang dinilai bukan hanya ketercapaian dan ketidakcapaian tetapi juga rahmat pembelajaran yang diperoleh oleh komunitas ketika menggulati kegiatan yang sudah dijalankan selama satu tahun.

6.2.4. Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra

Renstra FV-USD 2021-2023 menggunakan indikator capaian awal, tengah dan akhir. Pada akhir tahun 2023 (tahun ketiga Renstra FV-USD 2021-2023), pimpinan fakultas melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator tengah Renstra.

6.3. Evaluasi Akhir Renstra

Pada akhir tahun 2023 (tahun ketiga Renstra FV-USD 2021-2023), Dekanat mengkoordinir setiap PIC untuk melakukan proses evaluasi menyeluruh ketercapaian setiap bidang kegiatan. Selain mendasarkan pada sasaran dan indikator pencapaian yang sudah ditentukan oleh Renstra FV-USD 2021- 2023 ini, proses evaluasi harus juga menempatkan pencapaian dalam konteks menyeluruh sasaran jangka menengah dan jangka panjang seperti yang dirujuk pada Bab V. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan untuk penyusunan Renstra FV-USD periode berikutnya (2024-2038)

Referensi

[1] – RENIP YSD 2021 - 2045

[2] – RENSTRA USD 2018 - 2022

[3] – Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

[4] – Kebijakan Pengembangan Vokasi di Indonesia 2017 – 2025, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia

[5] – RENSTRA FST USD 2019 - 2023

[6] - Permendikbud No. 05 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

[7] – Undang Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

[8] – Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Lampiran

Lampiran 1. Surat Tugas Tim Renstra FV-USD 2021-2023

Lampiran 2. Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma